

**IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
DENGAN TEKNIK *MODELLING* DI SMA
NEGERI 12 PEKANBARU**

**Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



**OLEH
DIAH MUSTIKA AYUNINGRUM
NIM.11613202958**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUSKA RIAU
PEKANBARU
1442 H./2021 M.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modelling di SMA Negeri 12 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Diah Mustika Ayuningrum, NIM.11613202958 dapat diterima dan disetujui dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru. 6 Jumadil Awal 1442 H.
21 Desember 2020 M


Menyetujui,

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag

Pembimbing



Dr. Fitri Marlinda, M.Ag

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modelling di SMA Negeri 12 Pekanbaru*, ditulis oleh Diah Mustika Ayuningrum dengan NIM 11613202958 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 15 Januari 2021 M / 2 Jumadil Akhir 1442 H. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling.

Pekanbaru, 15 Januari 2021 M
2 Jumadil Akhir 1442 H

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dra. Hj. Sakilah, M.Pd

Penguji II

Rini Setyaningsih, M.Pd

Penguji III

R. Deceu Berlian Purnama, M. Psi.

Penguji IV

Raja Rahima MRA, S.Pd. I., M. Pd., Kons.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S. Ag., M. Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Ilmiah UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGHARGAAN

Alhamdulillahirrabil'alamin, puji dan syukur senantiasa tercurahkan kepada seluruh makhluk, Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam santiasa tercurahkan kepada Rasulullah Shalallahu'Alaihi Wassalam yang telah sukses dalam menyebarkan dakwah dengan berlandaskan al-Quran dan as-Sunnah. Semoga kita istiqomah dan berpegang teguh terhadap keduanya hingga akhir hayat, serta semoga kita mendapat syafa'atnya diakhirat kelak.

Dengan izin rahmat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Modelling* di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru". Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, dukungan, bimbingan dan petunjuk dari orangtua dan keluarga, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada yang teristimewa dan tersayang untuk kedua orang tua yaitu Ayahanda Kartono dan Ibunda Nurhatisa. Semoga selalu diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan-Nya, Aamiin. Adik-adik yang selalu mendoakan dan memberi motivasi untuk terus semangat. Teruntuk semua keluarga besar penulis di Belilias Kabupaten Indragiri Hulu, terimakasih atas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

motivasi dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Selain dari dukungan keluarga, penulis juga mendapat banyak bantuan, dari dosen pembimbing skripsi yaitu ibu Dr. Fitra Herlinda yang sudah memberikan arahan, bimbingan serta motivasi yang bermanfaat bagi penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini. Adapun dukungan dari beberapa pihak secara moral maupun material baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Suyito, M.A., Plt , selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Suryan A. Jumrah, M.A., selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Kusnadi, M.Pd., selaku Wakil Rektor II, dan Drs. H. Promadi, M.A., Ph.D., selaku Wakil Rektor III UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin., S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II dan Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag., selaku ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Dr. Nasrul Hs, S.Pd.I., M.A., selaku sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dr. H Muslim Afandi M.Pd., selaku Penasehat Akademik (PA) penulis yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh civitas akademik yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak dan Ibu Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru, terkhusus Ibu Nengsi Dahma Yanti dan Bapak Paizal yang telah mendoakan dan memberi dukungan, serta para siswa yang memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
7. Keluarga besar BK A angkatan 2016 yang telah bersama-sama menghabiskan waktu selama tiga tahun untuk belajar di kelas dengan suka dan duka, dan saling memberikan semangat, serta telah menjadi keluarga besar bagi penulis.
8. Kepada teman-teman KKN (Kuliah Kerja Nyata) dan PPL (Program Pengalaman Lapangan) seperjuangan yang telah menjadi keluarga bagi penulis.
9. Teman-teman Fitra Hadi Nawawi, Maulin Annisa, Nurhapija, Nova, Mardha, Ella, Irma, Laras, Hety, Dia Elsa, Eca, Lupi, lidya yang telah membantu dan memdoakan serta memberi dukungan selama penulisan skripsi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan do'a, bantuan, dan dukungan hingga terselesaikannya skripsi ini.

Demikian penghargaan yang telah penulis berikan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam proses menyelesaikan studi. Semoga skripsi ini bisa menjadi motivasi bagi teman dan keluarga penulis dalam menempuh pendidikan.

Pekanbaru, 21 Desember 2020

Diah Mustika Ayuningrum
Nim : 11613202958

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Diah Mustika Ayuningrum, (2020): Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Modelling* di SMA Negeri 12 Pekanbaru

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Modelling* (2) Faktor pendukung dan penghambat Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Modelling*. Latar belakang penelitian mengenai pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modelling* oleh guru BK yang kurang dalam penguasaan teknik terutama teknik *modelling*. Jenis penelitian ini adalah: deskriptif kualitatif. Subjek dan objek penelitian ini adalah: dua orang guru BK dan dua orang siswa yang telah mengikuti layanan bimbingan kelompok. Teknik pengumpulan data yang terdiri dari: wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah *reduction data*, *display* dan *conclusion*. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa: Guru BK telah melaksanakan layanan bimbingan kelompok sesuai dengan tahap- tahap layanan bimbingan kelompok dan Guru BK telah memberikan model yang sesuai dengan materi permasalahan yang ada. Sedangkan faktor pendukung dan penghambatnya yaitu: (1) faktor pendukungnya adalah anggota kelompok merasa terbuka dan nyaman dengan fasilitas yang di sediakan oleh sekolah dalam pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modelling*. (2) Faktor penghambatnya adalah kurangnya waktu jam BK yang menyebabkan materi layanan bimbingan kelompok tidak tersampaikan secara keseluruhan.

Kata Kunci: *Implementasi, Layanan Bimbingan Kelompok, Teknik Modelling*



ABSTRACT

Diah Mustika Ayuningrum, (2020): The Implementation of Group Guidance Service with Modelling Technique at State Senior High School 12 Pekanbaru

This research aimed at knowing (1) the implementation of group guidance service with Modelling technique at State Senior High School 12 Pekanbaru, and (2) the factors supporting and obstructing the implementation of group guidance service with Modelling technique at State Senior High School 12 Pekanbaru. It was a qualitative descriptive research. The location of this research was State Senior High School 12 Pekanbaru. The informants of this research were two Guidance and Counseling teachers and two students joining group guidance service. Interview and documentation were the techniques of collecting the data. Reduction data, display and conclusion were used for analyzing the data. The research findings showed that Guidance and Counseling teachers implemented group guidance service in accordance with the procedures of group guidance service, and the teacher exemplified a model in accordance with the material of the problem. (1) The supporting factor was that the group members felt comfortable and open with facilities provided by school in the implementation of Group Guidance service activities with Modeling technique. (2) The obstructing factor was the limited time for Guidance and Counseling, so Group Guidance service material was not delivered in a meeting.

Keywords: *Implementation, Group Guidance Service, Modelling Technique*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

دية موسيكا أيونينجروم، (٢٠٢٠): تطبيق خدمة الاستشارة الجماعية بأسلوب النموذج في المدرسة الثانوية الحكومية ١٢ بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة : (١) تطبيق خدمة الاستشارة الجماعية بأسلوب النموذج في المدرسة الثانوية الحكومية ١٢ بكنبارو (٢) العوامل المؤيدة والعوامل غير المؤيدة في تطبيق بأسلوب النموذج في المدرسة الثانوية الحكومية ١٢ بكنبارو. هذا البحث بحث وصفي كفي. مكان البحث هو في المدرسة الثانوية الحكومية ١٢ بكنبارو. وكان المخبر في هذا البحث هو مدرسان وتلميذان مشتركان في خدمة الاستشارة الجماعية. أما أدوات البيانات هي المقابلة والتوثيق. وأساليب مستخدمة لتحليل البيانات هي تخفيض البيانات وعرض البيانات والاستنتاج. نتيجة البحث دلت أن مدرس خدمة الاستشارة قام بخدمة الاستشارة الجماعية حسب المنهج الموجود لخدمة الجماعية وأعطى الأسلوب المناسب بالمشكلة الموجودة. وأما العوامل المؤيدة وغير المؤيدة فمنها : (١) العوامل المؤيدة هي أن أعضاء المجموعة يشعرون بالراحة والانفتاح بسبب تسهيلات وقرتها المدرسة لأداء أنشطة خدمة الاستشارة الجماعية بأسلوب النموذج (٢) العوامل المؤيدة هي قلة حصة خدمة الاستشارة حتى لا يستطيع المدرس أن يشرح كل مشكلة موجودة. الكلمات الأساسية: تطبيق، خدمة الاستشارة الجماعية، أسلوب النموذج.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I	PENDAHULUAN
	A. Latar Belakang..... 1
	B. Penegasan Istilah..... 4
	C. Permasalahan Penelitian 5
	1. Identifikasi Masalah 5
	2. Pembatasan Masalah 6
	3. Rumusan Masalah 6
	D. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... 6
	1. Tujuan Penelitian..... 6
	2. Manfaat Penelitian..... 7
BAB II	KAJIAN TEORI
	A. Kerangka Teori 8
	1. Layanan Bimbingan Kelompok..... 8
	2. Teknik <i>Modelling</i> 13
	3. Implementasi 18
	B. Penelitian Relevan 19
	C. Konsep Operasional 20
BAB III	METODE PENELITIAN
	A. Jenis Penelitian 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. waktu dan Tempat Penelitian.....	24
C. Informan Dan Objek Penelitian	25
D. Sumber Data	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Triangulasi Data	27
G. Teknik Analisis Data	28

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	30
B. Penyajian Data	41
C. Analisis Data.....	49
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	55

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.....	59
B. Saran	60

DAFTAR TABEL

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Proses Analisis Data	29
Tabel IV.1 Waktu Belajar	34
Tabel IV.2 Rencana Program Harian Kegiatan Guru BK.....	34
Tabel IV.3 Rencana Program Mingguan Kegiatan Guru BK	34
Tabel IV.4 Rencana Program Bulanan Kegiatan Guru BK	35
Tabel IV.5 Rencanan Program Semesteran Kegiatan Guru BK	35
Tabel IV.6 Rencanan Program Tahunan Kegiatan Guru BK.....	35
Tabel III.7 Data Guru SMA Negeri 12 Pekanbaru	37
Tabel IV.8 Jumlah Peserta Didik SMA Negeri 12 Pekanbaru.....	39
Tabel IV.9 Sarana dan Prasarana	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru Bimbingan Konseling
- Lampiran 2 Pedoman wawancara Guru Bimbingan Konseling
- Lampiran 3 Transkrip Wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling
- Lampiran 4 Pedoman wawancara dengan Siswa
- Lampiran 5 Transkrip Wawancara dengan Siswa
- Lampiran 6 Surat Izin Melakukan Prariset
- Lampiran 7 Surat Izin Melakukan Riset
- Lampiran 8 Surat Rekomendasi Dinas Pendidikan
- Lampiran 9 Surat Balasan Telah Melakukan Riset
- Lampiran 10 Surat Keterangan Pembimbing dan Perpanjangan SK Pembimbing
- Lampiran 11 Blanko Kegiatan Bimbingan
- Lampiran 12 Dokumentasi Wawancara

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru bimbingan konseling mempunyai tugas dalam memberikan layanan kepada peserta didik atau siswa yang berkaitan dengan layanan bimbingan konseling¹. Bimbingan konseling adalah layanan bantuan untuk siswa, baik secara perorangan maupun kelompok agar mandiri dan bisa berkembang secara optimal, dalam bimbingan pribadi, sosial, belajar maupun karir melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Komponen layanan bimbingan konseling yang tercantum dalam PERMENDIKBUD mencakup 4 bidang layanan yaitu bidang layanan yang memfasilitasi perkembangan pribadi, sosial, belajar, karir. Keempat bidang bimbingan dilaksanakan melalui 9 jenis layanan yaitu layanan orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, pembelajaran/konten, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling perorangan, konsultasi dan mediasi. Didukung 6 kegiatan pendukung layanan yaitu, aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah, tampilan perpustakaan dan alih tangan kasus. Pelaksanaan bimbingan disekolah juga merupakan bagian integral dan upaya pendidikan untuk mencerdaskan bangsa melalui berbagai pelayanan bagi siswa dan mengembangkan potensinya secara optimal.

¹ Sudarwan Danim dan Khairil, *Profesi Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta.2010), h. 200

Dalam penelitian ini peneliti akan membahas layanan bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang diberikan dalam suasana kelompok. Bimbingan kelompok disekolah merupakan kegiatan informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu mereka menyusun rencana dan keputusan yang tepat². Bimbingan kelompok dapat berupa penyampaian informasi ataupun aktivitas kelompok membahas masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi, dan sosial dan dapat menyelesaikan masalah diri yang rendah pada siswa didalam proses belajar³.

Dalam layanan bimbingan kelompok, guru bimbingan konseling bisa menggunakan teknik *modelling* yakni teknik konseling dalam pendekatan Behavior. Behavior dalam Bahasa Inggris *Behavior Counseling* yang untuk pertama kali digunakan oleh John D. Krumboltz. Krumboltz merupakan promotor pertama dalam pendekatan *behavioristik* terhadap konseling⁴.

Dalam pendekatan Behavior merupakan penerapan ragam teknik dan prosedur yang berakar pada berbagai teori tentang belajar dari B.F Skinner. Pendekatan ini menyertakan penerapan yang sistematis prinsip-prinsip belajar pada perubahan tingkah laku kearah yang lebih adaptif.

Pendekatan behavioral dari B.F Skinner berdasarkan pandangan ilmiah tentang tingkah laku manusia menekankan pada pentingnya pendekatan sistematis dan terstruktur pada konseling. Pendekatan behavioral berpandangan bahwa tingkah laku dapat dipelajari. Proses belajar tingkah laku adalah melalui

² Suhertina, *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*, (Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2014), h. 51

³ Achmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*, (Bandung: PT Refika Aditam, 2008), h. 23

⁴ Gantina Komalasari, *Teori dan Teknik Konseling*, (Jakarta Barat: PT. Indeks, 2011), h. 141

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kematangan dan belajar. Selanjutnya tingkah laku dapat diganti dengan tingkah laku baru.

Menurut Bandura, teknik *modelling* merupakan observasi permodelan, mengobservasi seseorang lainnya sehingga seseorang tersebut membentuk ide dan tingkah laku, kemudian dijelaskan sebagai panduan bertindak. Bandura juga menegaskan bahwa *modelling* merupakan konsekuensi perilaku meniru orang lain dari pengalaman baik pengalaman langsung maupun tidak langsung⁵.

Menurut Usman, teknik *modelling* bertujuan untuk memodelkan individu untuk merubah perilakunya. Seseorang dapat merubah, menambah maupun mengurangi tingkah lakunya dengan belajar melalui observasi langsung untuk meniru perilaku orang maupun tingkah laku yang ditiru (model), teknik ini juga bisa digunakan untuk mengubah sikap percaya diri siswa yang rendah dalam belajar, sehingga individu memperoleh tingkah laku baru yang diinginkan⁶.

Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru merupakan salah satu lembaga pendidikan yang melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling. Kegiatan bimbingan dan konseling merupakan kegiatan penting dalam sekolah untuk mencapai tujuan pembelajaran pendidikan Nasional. Tujuan bimbingan dan konseling membantu siswa berkembang secara optimal baik dalam bidang pribadi, sosial, belajar, maupun karir untuk siswa.

⁵ Zakki Nurul Amin, *Portofolio Teknik-teknik Konseling*, (Teori dan Contoh Aplikasi Penerapan Universitas Negeri Semarang: 20 Juli 2017), h. 8

⁶ Mulyati, *Penerapan Konseling dengan Teknik Modelling Simbolis untuk Menurunkan tingkat Kebiasaan Merokok pada Siswa di SMP*, Jurnal Konseling Andi Matappa, Vol.2, No.1 Februari 2018, ISSN: 2549-1857, h. 44

Guru bimbingan konseling sebagai pembimbing di sekolah mempunyai peran dan tanggung jawab dalam melaksanakan layanan bimbingan konseling dengan teknik *modelling*. Sehingga dari hasil wawancara awal dengan guru BK penulis memperoleh informasi bahwa layanan bimbingan kelompok telah dilaksanakan dengan baik tetapi masih ada beberapa teknik yang kurang dikuasai oleh guru BK, hal ini dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut :

1. Guru BK sudah melaksanakan layanan bimbingan kelompok akan tetapi teknik yang digunakan selalu sama di setiap pertemuannya.
2. Guru BK sudah melaksanakan bimbingan kelompok akan tetapi siswa terlihat bosan saat layanan bimbingan kelompok dilaksanakan.
3. Guru BK sudah menggunakan teknik *modelling* akan tetapi siswa kurang memahami dengan teknik yang diberikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Modelling* di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dan keliruan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan terhadap istilah yang terdapat dalam judul sebagai berikut:

1. Layanan Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok merupakan bantuan terhadap individu yang dilaksanakan dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok dapat berupa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamiy University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi ataupun aktivitas kelompok membahas masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi, dan sosial⁷.

2. Teknik *Modelling*

Modelling merupakan belajar melalui observasi menambah atau mengurangi tingkah laku yang teramati, menggeneralisasi berbagai pengamatan sekaligus melibatkan proses kognitif⁸.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Implementasi layanan bimbingan kelompok di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.
- b. Implementasi teknik *modelling* di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.
- c. Implementasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modelling* di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.
- d. Teknik yang digunakan pada setiap pertemuan kegiatan layanan bimbingan kelompok di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru selalu sama.
- e. Siswa merasa bosan pada saat mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 berlangsung.

⁷ Achmad Juntika Nurihsan, *Loc. Cit*

⁸ Siti Fitriana dkk, *Desain Model Penguasaan Konten dengan Teknik Modelling Simbolik untuk Meningkatkan Karakter Siswa*, Jurnal Pendidikan Psikologi dan Konseling Vol.2 no.2 Desember 2016. ISSN: 2443-2202, h. 108

- f. Siswa kurang memahami dengan teknik yang diberikan guru BK di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.
- g. Faktor yang mempengaruhi kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modelling* di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

2. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mencapai sasaran yang diharapkan dan segi keterbatasan peneliti dari segi waktu dan biaya, maka pada peneliti ini dibatasi pada “Implementasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modelling* di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru”.

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana Implementasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modelling* di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru ?
- b. Apa faktor yang mempengaruhi Implementasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modelling* di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

- a. Untuk mengetahui Implementasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modelling* di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi Implementasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modelling* di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan memiliki manfaat dalam berbagai aspek sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, sebagai bahan memenuhi persyaratan kelulusan Starta Satu (S1) untuk mendapatkan gelar S.Pd
- b. Bagi siswa, guru bimbingan dan konseling, kepala sekolah, dan pihak-pihak yang terkait sebagai sumbangan pemikiran dan masukan memecahkan masalah yang terkait dengan judul tersebut.
- c. Bagi peneliti lain, sebagai acuan dan masukan untuk penelitian selanjutnya tentang teknik *modelling*.
- d. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan untuk informasi bagi guru bimbingan dan konseling terkait dengan judul tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Layanan Bimbingan Kelompok

a. Pengertian Layanan Bimbingan dan Kelompok

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa individu, baik anak-anak, remaja atau orang dewasa, agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan sendiri. Bimbingan kelompok disekolah merupakan kegiatan informasi kepada sekelompok peserta didik untuk membantu mereka menyusun rencana dan keputusan yang tepat. Bimbingan kelompok diselenggarakan untuk memberikan informasi yang bersifat personal, vokasional, dan sosial⁹.

Tohirin menyatakan bahwa bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok, aktifitas dan dinamikakelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individu (siswa) yang menjadi peserta layanan. Dalam layanan bimbingan kelompok dibahas topik-topik umum yang menjadi kepedulian bersama anggota kelompok¹⁰.

Mungin dalam Sri Narti menyatakan bahwa dalam layanan bimbingan kelompok dinamika kelompok harus dioptimalkan. Di dalam bimbingan kelompok juga harus diusahakan agar bisa terwujud semangat

⁹ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Renika Cipta, 2009), h. 309- 310

¹⁰ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 164

bekerja sama antar anggota kelompok untuk mencapai tujuan kelompok. Di dalam dinamika kelompok, seluruh anggota kelompok menampilkan dan membuka diri serta memberikan sumbangan bagi suksesnya kegiatan kelompok. Kehidupan kelompok dijiwai oleh dinamika kelompok karena sangat menentukan arah dan gerak pencapaian tujuan kelompok. Bimbingan kelompok memanfaatkan dinamika kelompok untuk membimbing anggota kelompok mencapai tujuan. Dinamika kelompok adalah hal yang unik dan hanya dapat ditentukan dalam suatu kelompok yang hidup yaitu kelompok dinamis, bergerak, aktif, dan berfungsi untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan kegiatan kelompok¹¹.

b. Tujuan Bimbingan Kelompok

Dalam melakukan segala aktifitas setiap manusia memiliki tujuan-tujuan yang ingin dicapai, termasuk juga dalam bimbingan kelompok yang memiliki tujuan-tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaannya.

1) Tujuan Umum

Secara umum layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk pengembangan kemampuan bersosialisasi, khususnya kemampuan berkomunikasi peserta layanan (siswa).

Layanan bimbingan kelompok adalah berkembangnya kemampuan sosialisasi siswa, khususnya kemampuan komunikasi peserta layanan. Dalam kaitannya, sering menjadi kenyataan bahwa kemampuan bersosialisasi/komunikasi seseorang sering terganggu oleh perasaan, pikiran, persepsi,

¹¹ Sri Narti, *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 17-18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wawasan, dan sikap yang tidak objektif, sempit, serta tidak efektif¹².

2) Tujuan Khusus

Bimbingan kelompok bermaksud membahas topik-topik tertentu yang mengandung permasalahan aktual (hangat) dan menjadi perhatian peserta. Melalui dinamika kelompok pembahasan topik-topik itu mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan, dan sikap yang menunjang diwujudkannya tingkah laku yang lebih efektif.

Tujuan bimbingan konseling adalah agar orang yang dilayani mampu mengatur kehidupannya sendiri, memiliki pandangan sendiri dan berani menanggung sendiri efeknya, serta konsekuensi dari segala tindakannya dan untuk menunjang perkembangan intelektual dan sosial anggota kelompok¹³.

c. Asas-asas Bimbingan Kelompok

Adapun asas- asas bimbingan kelompok antara lain¹⁴:

- 1) Asas kerahasiaan segala sesuatu yang dibahas dan muncul dalam kegiatan kelompok hendaknya menjadi rahasia kelompok yang hanya boleh diketahui oleh anggota kelompok dan tidak disebarluarkan ke luar kelompok.
- 2) Asas kesukarelaan anggota kelompok dimulai sejak awal rencana pembentukan kelompok oleh konselor atau pemimpin kelompok. Dengan kesukarelaan anggota kelompok akan dapat mewujudkan peran aktif diri mereka masing-masing untuk mencapai tujuan layanan.
- 3) Asas keterbukaan yaitu peserta secara aktif dan terbuka menampilkan diri tanpa rasa takut, malu, ataupun ragu. Dinamika kelompok semakin tinggi, berisi, dan bervariasi. Masukan dan sentuhan semakin rasa dan terasa. Para peserta

¹² Prayitno, *Op. Cit.*, h. 2-3

¹³ Siti Hartinah, *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), h. 157-158

¹⁴ Sisca Folastris dan Itsar Bolo Rangka, *Prosedur Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok*, (Bandung: Mujahid Press, 2016), h. 30-31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- layanan bimbingan kelompok semakin dimungkinkan memperoleh hal-hal yang berharga dari layanan ini.
- 4) Asas kekinian memberikan isi aktual dalam pembahasan yang dilakukan, anggota kelompok diminta mengemukakan hal-hal yang terjadi dan berlaku sekarang ini.
 - 5) Asas kenormatifan dipraktikkan berkenaan dengan cara-cara berkomunikasi bertata karma dalam kegiatan kelompok, serta dalam mengemasi isi bahasan.

d. Manfaat Bimbingan Kelompok

Adapun manfaat bimbingan kelompok menurut Dewa Ketut Sukardi adalah sebagai berikut¹⁵:

- 1) Diberikan kesempatan yang luas untuk berpendapat dan membicarakan berbagai hal yang terjadi di sekitar.
- 2) Memiliki pemahaman yang objektif, tepat, dan cukup luas tentang hal yang mereka bicarakan dalam kelompok.
- 3) Menimbulkan sikap yang positif terhadap keadaan diri dan lingkungan mereka yang berhubungan dengan hal-hal mereka bicarakan dalam kelompok.
- 4) Menyusun program-program kegiatan untuk mewujudkan penolakan terhadap yang buruk dan dukungan terhadap yang baik.
- 5) Melaksanakan kegiatan-kegiatan nyata dan lapangan untuk membuahkan hasil sebagaimana yang mereka programkan semula.

e. Peran Anggota Kelompok

Dinamika kelompok yang benar-benar hidup mengarahkan kepada tujuan-tujuan yang ingin dicapai dan membuahkan manfaat bagi tiap-tiap anggota kelompok. Oleh karena itu, peran anggota kelompok sangat menentukan. Peranan tersebut hendaknya dimainkan oleh anggota kelompok agar dinamika kelompok benar-benar seperti yang diharapkan, diantaranya¹⁶:

¹⁵ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Programm Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2002), h. 67

¹⁶ *Ibid*, h. 57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Membina keakraban dalam kelompok.
- 2) Melibatkan diri secara penuh dalam suasana kelompok.
- 3) Bersama-sama mencapai tujuan kelompok.
- 4) Membina dan mematuhi aturan kegiatan kelompok.
- 5) Ikut serta dalam seluruh kegiatan kelompok.
- 6) Berkomunikasi secara bebas dan terbuka.
- 7) Membantu anggota lain dalam kelompok.
- 8) Memberi kesempatan kepada anggota lain dalam kelompok
- 9) Menyadari pentingnya kegiatan kelompok.

f. Kegiatan Pendukung Layanan Bimbingan Kelompok

Sebagaimana layanan- layanan yang lainnya, layanan bimbingan kelompok juga memerlukan kegiatan pendukung¹⁷:

- 1) Aplikasi instrumentasi, sebagai bahan pertimbangan dalam kelompok, menetapkan seseorang dalam kelompok, serta untuk tindak lanjut dalam layanan (*follow up*).
- 2) Himpunan data, himpunan data diperoleh dari aplikasi instrumentasi selanjutnya data tersebut digunakan dalam merangkai beberapa kegiatan dalam proses pelaksanaan layanan bimbingan kelompok berdasarkan azas- azas.
- 3) Konsferensi kasus, bila dilaksanakan sebelum maupun sesudah dilakukan layanan bimbingan kelompok. Siswa yang dikonferensikan kasus bisa dilakuka tindak lanjut layanan dengan menempatkan siswa tersebut dengan permasalahan kelompok bimbingan yang sesuai dengannya.
- 4) Kunjungan rumah, kunjungan rumah dilakukan sebagai salah satu pendalaman terhadap penanganan masalah yang dihadapi oleh siswa masalah tersebut dibicarakan dengan mengikutsertakan anggota kelompok yang terlihat didalam masalah tersebut seperti orang tua.
- 5) Ahli tangan kasus, seperti pada layanan lainnya masalah yang belum terselesaikan atau berada diluar dari pada jangkauan layanan konselor harus dialih tangan kan kepada pihak yang lebih mengetahui. Dengan mengikuti prosedur yang dapat diterima oleh siswa kepada pihak yang bersangkutan.

g. Tahap-tahap Kegiatan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok dilaksanakan melalui empat tahap kegiatan, yaitu¹⁸:

¹⁷ *Ibid*, h. 66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Tahap pembentukan adalah tahap membentuk kerumunan sejumlah individu menjadi satu kelompok yang siap mengembangkan dinamika kelompok dalam mencapai tujuan bersama.
- 2) Tahap peralihan adalah tahapan untuk mengalihkan kegiatan awal kelompok kegiatan berikutnya yang lebih terarah pada pencapaian tujuan kelompok.
- 3) Tahap kegiatan ini untuk membahas topik-topik tertentu pada bimbingan kelompok.
- 4) Tahap pengakhiran untuk melihat kembali apa yang sudah dilakukan dan dicapai oleh kelompok, serta merencanakan kegiatan selanjutnya.

2. Teknik *Modelling*

a. Pengertian Teknik *Modelling*

Modelling merupakan salah satu teknik bimbingan konseling yang dikembangkan oleh Albert Bandura yang berakar dari teori belajar sosial. Selain itu, istilah teori belajar sosial menjelaskan bahwa orang dapat belajar dengan hanya mengobservasi perilaku orang lain. Orang yang diamati disebut model dan proses pengamatan ini atau proses belajar observasional ini disebut dengan *modelling* (penokohan)¹⁹.

Penggunaan teknik *modeling* (Penokohan) telah dimulai pada akhir tahun 50an, meliputi tokoh nyata, tokoh melalui film, tokoh imajinasi (*imajiner*). Beberapa istilah yang digunakan adalah, penokohan (*modeling*), Peniruan (*imitation*), dan belajar melalui pengamatan (*observational learning*). Penokohan istilah yang menunjukkan terjadinya proses belajar yang melalui pengamatan terhadap orang lain dan

¹⁸ Prayitno, *Layanan L1-L9*, (Padang: UNP, 2004), h. 18-19

¹⁹ Lawrence A. Pervin, Daniel Carvone & Oliver P. Jhon, *Psikologi Kepribadian Teori dan Penelitian*, terjemahan, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 457

perubahan terjadi melalui peniruan²⁰. Atas dasar hal tersebut, menurut Bandura belajar bisa diperoleh melalui pengalaman langsung, bisa pula diperoleh secara tidak langsung dengan mengamati tingkah laku orang lain berikut konsekuensinya²¹.

Menurut Bandura dalam Zakki Nurul Amin teknik *modelling* merupakan observasi permodelan, mengobservasi seseorang lainnya sehingga seseorang tersebut membentuk ide dan tingkah laku, kemudian dijelaskan sebagai panduan untuk bertindak²². Sedangkan Menurut Alwisol mengartikan, teknik *modelling* bukan sekedar menirukan atau mengulangi apa yang dilakukan orang model (orang lain), tetapi *modelling* melibatkan penambahan dan atau pengurangan tingkah laku yang teramati, menggeneralisir berbagai pengamatan sekaligus dan melibatkan proses kognitif²³.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, disimpulkan bahwa *modelling* merupakan salah satu teknik konseling dimana seseorang belajar membuat dan menerapkan perilaku baru melalui proses pengamatan, mengobservasi, menggeneralisir perilaku orang lain (model), dalam *modelling* juga melibatkan kognitif.

²⁰ Gantina Komalasari, *Op. Cit.*, h. 176

²¹ Edi Purwanta, *Modifikasi Perilaku Alternative Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 129

²² Zakki Nurul Amin, *Loc. Cit*

²³ Alwisol, *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi*, (Malang: UMM Press,2009) h. 292

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Jenis-jenis Teknik *Modelling*

Adapun beberapa jenis teknik *modelling* menurut Bandura (Zakky) sebagai berikut²⁴:

- 1) *Modelling* langsung, penokohan langsung kepada seseorang sebagai model.
- 2) *Modelling* diri sendiri, menggunakan diri sendiri sebagai model. Dapat pula disebut pengaturan diri, dimana individu dalam kegiatan belajar mengamati perilakunya sendiri, menilai perilakunya sendiri dengan standard yang dibuat sendiri, dan memperkuat atau menghukum diri sendiri bila berhasil ataupun gagal dalam berperilaku.
- 3) *Modelling* partisipan, dilakukan dengan demonstrasi model, latihan terpimpin, dan pengalaman-pengalaman sukses orang lain.
- 4) *Modelling* tersembunyi, dilakukan dengan meminta klien membayangkan suatu model melakukan tingkah laku melalui instruksi-instruksi.
- 5) *Modelling* simbolis, penokohan dengan simbol seperti film dan audio visual.
- 6) *Modelling* kognitif, prosedur konselor menunjuk apa yang dikatakan oleh orang lain pada diri mereka selagi mereka melakukan suatu perilaku.

²⁴ Zakki Nurul Amin, *Op. Cit.*, h. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Tujuan

Menurut Sofyan S. Willis, tujuan dari teknik *modelling* yang dipakai dalam proses konseling ada dua, yaitu menghilangkan perilaku tertentu, membentuk perilaku baru²⁵.

Menurut Bandura (Gege) terdapat beberapa tujuan dari teknik *modelling*, yaitu²⁶:

- 1) *Development of new skill*, artinya mendapatkan respon atau ketrampilan baru dan memperlihatkan perilakunya setelah memadukan apa yang diperoleh dari pengamatan dengan perilaku baru.
- 2) *Facilitation of preexisting if behavior*, menghilangkan respon takut setelah melihat tokoh (bagi si pengamat).
- 3) *Changes in inhibition about self axspression*, pengambilan suatu respon-respon yang diperlihatkan oleh suatu tokoh dengan pengamatan kepada model.

d. Tahapan- Tahapan Penerapan Teknik *Modeling*

Bandura dalam Syamsu Yusuf menyakini bahwa teknik *modelling* melibatkan empat proses, yaitu²⁷:

- 1) *Attentional*, yaitu proses dimana observer/individu menaruh perhatian terhadap perilaku atau penampilan model. Seseorang

²⁵ Sofyan S. Willis, *Konseling Individual: Teori dan Praktek*, (Bandung: Alfabeta, 2004), h. 78

²⁶ Gege Agus Sutarna,dkk, “Penerapan Teori Behavioral dengan Teknik Modelling untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas AK C SMK Negeri 1 Singaraja”, Jurnal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling, Vol. 2 No. 1, 2014, h. 5

²⁷ Syamsu Yusuf, *Psikolog Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- cenderung memperhatikan model yang menarik, berhasil, atraktif, dan populer.
- 2) *Retention*, yaitu proses yang merujuk pada upaya individu untuk memasukkan informasi tentang model baik verbal maupun gambar dan imajinasi.
 - 3) *Production*, yaitu proses mengontrol tentang bagaimana anda dapat memproduksi respon atau tingkah laku model. Kemampuan memproduksi dapat membentuk keterampilan fisik atau kemampuan mengidentifikasi perilaku model.
 - 4) *Motivational*, yaitu proses pembelajaran observasi yaitu memberikan motivasi. Dalam proses ini terdapat faktor penting yang mempengaruhi, yaitu reinforcement dan punishment.
 - 5) *Vicarious learning*, yaitu proses belajar dengan cara mengobservasi konsekuensi tingkah laku orang lain. Seseorang akan mengamati hal-hal yang menjadi akibat/konsekuensi yang didapat orang lain untuk digunakannya sebagai patokan dalam berperilaku.

e. Kelebihan dan kelemahan Teknik *Modelling*

Berikut ini merupakan kelebihan dan kekurangan teknik *modelling*²⁸:

1) Kelebihan

²⁸Kadek Pigura Wiladantika, dkk, *Penerapan Konseling Behavioral dengan Teknik Modelling untuk Meminimalisir Perilaku Agresif Siswa Kelas XI Bahasa SMA Negeri 2 Singaraja*, (Singaraja: Universitas Pendidikan Ghanesa, 2014)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Klien dapat mengamati secara langsung seseorang yang dijadikan model baik dalam bentuk *live model* ataupun *symbolic model*.
 - b) Mudah memahami perilaku yang ingin diubah.
 - c) Dapat didemonstrasikan.
 - d) Adanya penekanan perhatian pada perilaku positif.
- 2) Kelemahan
- a) Keberhasilan teknik *modelling* tergantung pada persepsi klien terhadap model. Jika kalian tidak menaruh kepercayaan pada model, maka konseli akan kurang mencontoh tingkah laku model tersebut.
 - b) Jika model kurang bisa memerankan tingkah laku yang diharapkan, maka tujuan tingkah laku yang didapat klien bisa jadi kurang tepat.

3. Implementasi

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap²⁹. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap *fix*. Implementasi juga bisa berarti

²⁹ Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 237

pelaksanaan yang berasal dari kata bahasa Inggris Implement yang berarti melaksanakan.³⁰

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum diteliti oleh orang lain sebagai berikut:

1. Inayatul Khafidhoh. 2015. Pengembangan Model Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Modelling* untuk Meningkatkan *Self Regulated Learning* di SMP N 13 Semarang. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik *modelling* efektif untuk meningkatkan *Self Regulated Learning* dilihat dari peran yang dilaksanakan oleh konselor dan anggota kelompok dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik *modelling*. Sedangkan hasil skala *Self Regulated Learning* menunjukkan adanya peningkatan hasil evaluasi awal dan evaluasi akhir pada skor total *Self Regulated Learning*. Peningkatan siswa sebesar 20,49%, hasil uji statistik yaitu $7,693 \geq 2,262$ yang artinya ada perbedaan sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok³¹. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang bimbingan kelompok dengan teknik *modelling*, sedangkan

³⁰ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), h. 56

³¹ Inayatul Khafidhoh, Skripsi (tidak diperjual belikan): *Pengembangan Model Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modelling untuk Meningkatkan Self Regulated Learning di SMP N 13 Semarang*, (Semarang: UNESA, 2015)

perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan metode *research and development* sementara peneliti sendiri tidak menggunakan metode.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Sidho Hari Wicaksono. 2018. Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa Kelas XI-IPA SMA Negeri 1 Sooko Ponorogo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang diadakan layanan bimbingan kelompok adalah karena kurangnya aksi sosial siswa kelas XI-IPA yang menyebabkan proses belajar mengajar menjadi tidak lancar, bentuk bentuk layanan bimbingan kelompok yang digunakan dalam meningkatkan interaksi sosial siswa adalah diskusi kelompok, kegiatan kelompok, organisasi siswa, kontribusi layanan bimbingan kelompok yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling adalah dapat meningkatkan interaksi sosial siswa dengan kegiatan berkelompok³². Persamaan penelitian ini adalah sama- sama meneliti tentang layanan bimbingan kelompok, sedangkan perbedaan penelitian ini adalah layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan interaksi sosial sementara peneliti sendiri layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modelling*.

C Konsep Operasional

Konsep Operasional merupakan suatu yang digunakan untuk menjabarkan atau memberikan batasan-batasan terhadap konsep teoritis agar tidak terjadi kesalahpahaman dan untuk memudahkan dalam penelitian. Selain itu, defenisi oprasional dapat memberikan batasan terhadap kerangka teoritis yang ada agar lebih mudah untuk dipahami, diukur dan dilaksanakan peneliti

³² Sidho Hari Wicaksono, Skripsi (tidak diperjual belikan): *Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa Kelas Xi-IPA SMA Negeri 1 Sooko Ponorogo*, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mengumpulkan data di lapangan. Oleh karena itu penulis membatasi sebagai berikut:

1. Implementasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modelling*.

a. Tahap pembentukan

- 1) Guru bimbingan konseling memberi salam pembuka serta mengucapkan terima kasih.
- 2) Guru bimbingan konseling memulai dengan berdoa.
- 3) Guru bimbingan konseling menjelaskan pengertian, tujuan layanan bimbingan kelompok.
- 4) Pemanasan, mengidentifikasi, mengenalkan masalah, memperjelas masalah, menafsirkan masalah dan menjelaskan prosedur pelaksanaan teknik *modelling*.
- 5) Guru bimbingan konseling menjelaskan asas- asas bimbingan kelompok.
- 6) Perkenalan anggota kelompok.

b. Tahap peralihan.

- 1) Guru bimbingan konseling meminta anggota kelompok memperhatikan secara penuh pada model atau tingkah laku yang akan dicontoh.
- 2) Guru bimbingan konseling menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk kegiatan selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Tahap kegiatan.

- 1) Anggota kelompok di minta untuk mengingat, menyimpan dan menggeneralisir informasi serta karakteristik model yang akan ditiru dan mulai meniru tingkah laku model.
- 2) Guru bimbingan konseling meminta anggota kelompok untuk menunjukkan perilaku model yang ditirunya.
- 3) Guru bimbingan konseling memberikan *reinforcement* (penguatan) pada anggota kelompok yang telah menunjukkan perilaku model.

d. Tahap pengakhiran

- 1) Guru bimbingan konseling melakukan evaluasi dan menggeneralisir konsekuensi/hasil untuk memunculkan dan mengembangkan perilaku yang dikehendaki.
- 2) Guru bimbingan konseling meminta anggota kelompok untuk mengemukakan kesan dalam pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik *modelling*.
- 3) Guru bimbingan konseling mengucapkan terimakasih dan menutup kegiatan.

2. Faktor- faktor yang mempengaruhi implementasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modelling*.

a. Faktor Internal

- 1) Latar belakang guru bimbingan konseling. Pelayanan bimbingan konseling merupakan pekerjaan yang profesional, setiap pekerjaan profesional memiliki persyaratan tertentu antara lain pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Seorang guru BK selayaknya memiliki pendidikan profesi, yaitu jurusan bimbingan konseling S1, S2, S3 atau sekurang-kurangnya memiliki pendidikan ataupun pelatihan tentang bimbingan konseling.³³
- 2) Pengalaman sebagai guru bimbingan dan konseling sangat penting terhadap wawasan guru BK yang bersangkutan. Sekurang-kurangnya seorang calon guru BK itu pernah memberikan pelayanan bimbingan dan konseling kepada siswa. Selanjutnya pengalaman hidup pribadi yang mengesankan bisa membantu guru BK mencari alternatif pemecahan masalah secara siswa.
- 3) Keinginan siswa mengikuti pelaksanaan layanan bimbingan kelompok tanpa keterpaksaan dari siapa pun.

b. Faktor Eksternal

- 1) Sarana dan prasarana adalah salah satu faktor pendukung terlaksananya kegiatan bimbingan konseling yang efektif seperti ruangan BK yang memadai, fasilitas- fasilitas lainnya, didukung dari kepala sekolah seperti anggaran dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.
- 2) Waktu penyelenggaraan bimbingan dan konseling harus memiliki waktu yang cukup. Oleh karena itu sangat perlu di sediakannya waktu dan kesempatan yang memadai bagi terlaksananya layanan bimbingan kelompok tersebut³⁴.

³³ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, Implementasi dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Bumi Askar, 2011), h. 45

³⁴ Prayitno dkk, *Pelayanan Bimbingan dan Konseling SMP*, (Padang: UNP Press, 1997), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian ini diajukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi di sekolah yang peneliti temukan dalam penelitian.³⁵ Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian, atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Adapun alasan saya memilih penelitian deskriptif kualitatif ini adalah peneliti dapat melihat langsung fenomena atau kejadian di lapangan. Dengan demikian dapat lebih mudah bagi peneliti untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan menggunakan pengambilan sampel sumber data dengan teknik *Purposive* dan *Snowball Sampling*.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus sampai dengan Oktober 2020 dan tempat penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini berdasarkan atas pertimbangan bahwa guru BK di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru sudah melakukan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modelling*.

³⁵ Nana Syaodih Sukmahdinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 72.

C. Informan dan Objek Penelitian

Informan penelitian yang dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru ini adalah 2 orang guru Bimbingan Konseling, sedangkan objek penelitiannya adalah implementasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modelling*.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari guru Bimbingan Konseling Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru melalui wawancara mengenai layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modelling* dengan jumlah subjek sebanyak 2 informan yang dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono dalam syahrul *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap orang paling tau tentang apa yang kita teliti sesuai kriteria.³⁶

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian yaitu 2 orang siswa dengan menggunakan teknik *snowball sampling*. Menurut Sugiyono dalam Suliono *Snowball Sampling* merupakan teknik penentu sampel yang mula-mula jumlah hanya kecil, kemudian membesar, teknik

³⁶ Muhamad Syahrul, *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Peningkatan Penyesuaian Diri*, Jurnal Bimbingan dan Konseling, Vol. 1 No. 1, 2015, ISSN: 2460-1497, h. 51

pengambilan sampel dimana subjek yang ada memberikan rujukan untuk merekrut sampel yang diperlukan untuk penelitian.³⁷

E. Teknik Pengumpulan

Data teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif sangat beragam, hal ini disebabkan sifat dari penelitian kualitatif dan luwes, tipe dan metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif sangat beragam, disesuaikan dengan masalah, tujuan penelitian, serta sifat objek yang diteliti. Metode yang paling banyak dalam penelitian kualitatif adalah metode wawancara, dan dokumentasi. Oleh karena itu penelitian ini pun menggunakan metode yang sama. Alasannya karena informasi yang diperlukan adalah kata-kata yang diungkapkan oleh subjek secara langsung, hingga dapat dengan jelas menggambarkan perasaan subjek penelitian dan mewakili kebutuhan informasi dalam penelitian.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka (*face to face relation*) antara pewawancara dan yang diwawancarai tentang masalah yang diteliti.³⁸ Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada dua orang guru bimbingan konseling Sekolah Menengah

³⁷ Suliono, *Penerapan Layanan Konseling Kelompok dan Layanan Konseling Individu dalam Upaya Mengatasi Masalah Kenakalan Siswa di SMP Negeri 1 Gresik*, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Vol. 7, No. 2, ISSN:2614-6061, h. 250

³⁸ Raja Rahima dan Fitra Herlinda, *Instrumen BK 1 Teknik Non Tes (Teori dan Praktek)*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2017), h. 52

Atas Negeri 12 Pekanbaru tentang Implementasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modelling*.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman yang telah ditetapkan sebelumnya.³⁹ Teknik wawancara ini dibantu dengan menggunakan alat *handphone* untuk alat merekam ketika wawancara dengan informan. Alat ini untuk membantu penulis pada saat penulis mau menuliskan kembali informasi yang didapat dari informan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan semua data-data pendukung yang dibutuhkan oleh penulis yang meliputi dokumen-dokumen tentang implementasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modelling*.

F. Triangulasi Data

Menurut Meleong dalam Tohirin triangulasi merupakan teknik pemeriksaan kesahihan data yang dimanfaatkan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh dari lapangan. Selanjutnya ia mengatakan bahwa triangulasi berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.⁴⁰

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), cet ke-21, h. 157

⁴⁰ Tohirin, *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Siswa Komunitas Adat Terpencil Suku Sakai (Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis*, (Pekanbaru: Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Islam Negeri Suska Riau, 2011), h. 39

Data diperoleh dari wawancara guru BK dan siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru. Kemudian data di cek kembali dengan cara Triangulasi Data Menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

Berdasarkan pemeriksaan keabsahan peneliti menggunakan triangulasi data. Triangulasi data menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip hasil wawancara, hasil observasi atau dengan mewawancarai beberapa subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.⁴¹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu: data *reduction*, data *display* dan *conclusion*.⁴²

⁴¹ Zuldafrial, *Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2012), h. 16

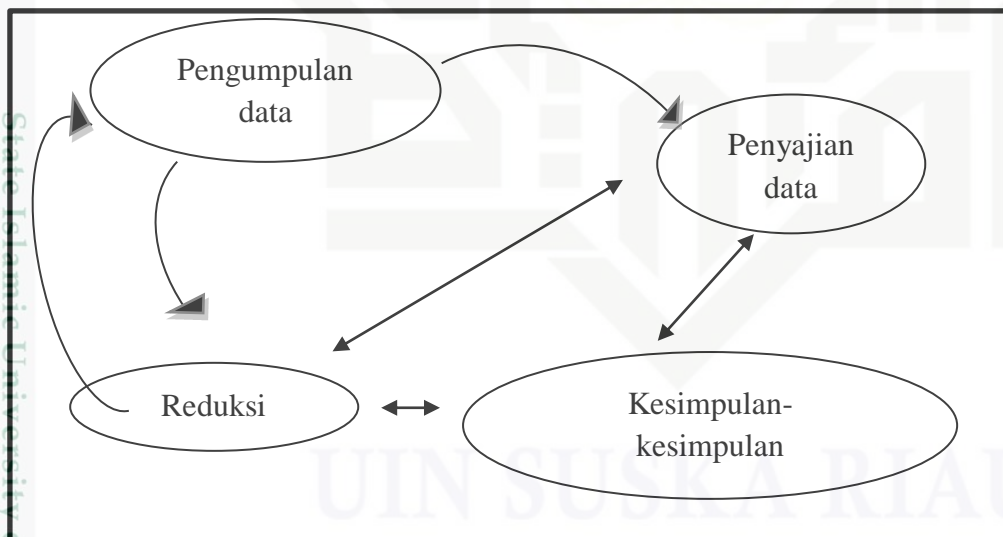
⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 244.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*) data dalam penelitian ini dikumpulkan dalam berbagai macam cara, yaitu: wawancara dan dokumentasi
2. Mereduksi data yang mencatat atau mengetik kembali dalam bentuk uraian atau laporan terperinci, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, diberi susunan yang lebih sistematis agar mudah dikendalikan.
3. Penyajian data yaitu dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, antara kategori, Flowchart dan sejenisnya. Yang sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.
4. Memverifikasi data yaitu mencari makna data yang dikumpulkan melalui penafsiran dan mengklarifikasi data yang telah terkumpul untuk kemudian dilakukan deskripsi secara objektif dan sistematis.

Tabel III. 1
Proses Analisis Data
Skema Miles dan Huberman



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang implementasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modelling* di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modelling*.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan sebagai upaya penelitian kepada guru BK telah melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan baik dimulai dari tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, dan tahap pengakhiran. Guru BK telah melaksanakan layanan bimbingan kelompok sesuai dengan prosedur layanan bimbingan kelompok. Guru BK memberikan materi sesuai dengan permasalahan yang ada.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat guru bimbingan konseling melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modelling*.

Berdasarkan temuan peneliti, faktor pendukung pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modelling* adalah (a) adanya ruangan (b) fasilitas lengkap seperti AC, meja, kursi, jam. Sehingga anggota kelompok merasa nyaman dan senang dalam pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modelling*. Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik

modelling yaitu kurangnya waktu jam BK di sekolah yang menyebabkan materi layanan bimbingan kelompok tidak terlaksana dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru lebih banyak mencari referensi tokoh, biografi serta menjadwalkan waktu pelaksanaan layanan kepada siswa untuk mengikuti layanan bimbingan kelompok.
2. Kepala sekolah hendaknya menambahkan jam BK khususnya untuk melakukan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok serta menyiapkan dana dan fasilitas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Hallen. (2005). *Bimbingan dan Konseling, Edisi Revisi*. Jakarta: Quantum Teaching
- Achmad Juntika Nurihsan. (2008). *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: PT Refika Aditam.
- Alwisol. (2009). *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi*. Malang: UMM Press.
- Afrizal. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja grafindo Persada.
- Dewa Ketut Sukardi. (2002). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- _____. (2003). *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Damayanti Nidya. 2012. *Buku Pintar Panduan Bimbingan Konseling* Yogyakarta: Araska
- E. Mulyasa. (2013). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta Bumi Aksara.
- Fauziah, Nurhasanah, Nurbaity. (2016). *Kesulitan Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Masalah Siswa di SMPN 4 Takengon*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling, Vol. 2 No. 1.
- Edi Purwanta. (2012). *Modifikasi Perilaku Alternative Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Gege Agus Utama. (2014). *Penerapan Teori Behavioral dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas AK C SMK Negeri 1 Singaraj*. Jurnal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling, Vol. 2 No 1.
- Gantina Komalasari. (2011). *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta Barat: PT. Indeks.
- Inayatul Khafidhoh. (2015). Skripsi. (Tidak diperjual belikan). *Pengembangan Model Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modelling untuk Meningkatkan Self Regulated Learning di SMP N 13 Semarang*. UNESA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kadek Pigura Wiladantika. (2014). *Penerapan Konseling Behavioral dngan Teknik Modelling untuk Meminimalisir Perilaku Agresif Siswa Kelas XI Bahasa SMA Negeri 2 Singaraja*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ghanesa.
- Lawrence A. Pervin, Daniel Carvone, Oliver P. Jhon,. (2012). *Psikologi Kepribadian Teori dan Penelitian*, terjemahan. Jakarta: Kencana.
- Muliyati. (2018). *Penerapan Konseling dengan Teknik Modelling Simbolis untuk Menurunkan tingkat Kebiasaan Merokok pada Siswa di SMP*. Jurnal Konseling Andi Matappa, Vol.2, No.1 ISSN: 2549-1857.
- Muhamad Syahrul. (2015). *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Penyesuaian Diri*. Jurnal Bimbingan dan Konseling. Vol. 1 No. 1, ISSN: 2460-1497.
- Meiske Puhluhulawa, Etc. (2017). *Layanan Bimbingan Kelompok dan Pengaruhnya terhadap Self- Esteem Siswa*. Di Universitas Negeri Gorontalo. Jurnal Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum Bimbingan dan Konseling.
- Nana Syaodih Sukmahdinata. (2001). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2007). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Prayitno & Erman Amti. (2009). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Renika Cipta.
- Prayitno. (2009). *Layanan LI-L9*. Padang: Uiversitas Negeri Padang.
- Raja Rahima & Fitra Herlinda. (2017). *Instrumen BK 1 Teknik Non Tes (Teori dan Praktek)*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Sudarwan Danim & Khairil. (2010). *Profesi Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.2010)
- Suhertina. (2014). *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*. Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra.
- Suliono. (2019). *Penerapan Layanan Konseling Kelompok dan Layanan Konseling Individu Dalam Upaya Mengatasi Masalah Kenakalan Siswa di SMP Negeri 1 Gresik*. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Vol. 7, No. 2. ISSN:2614-6061.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Siti Hartinah. (2009). *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung: Refika Aditama.
- Sri Narti. (2014). *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sisca Folastris & Itsar Bolo Rangka. (2016). *Prosedur Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Bandung: Mujahid Press.
- Siti Fitriana dkk. (2016). *Desain Model Penguasaan Konten dengan Teknik Modelling Simbolik untuk Meningkatkan Karakter Siswa*, Jurnal Pendidikan Psikologi dan Konseling Vol.2 no.2. ISSN: 2443-2202.
- Sidho Hari Wicaksono. (2018). Skripsi. (Tidak diperjual belikan). *Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa Kelas Xi-IPA SMA Negeri 1 Sooko Ponorogo*. IAIN Ponorogo.
- Sofyan S. Willis. (2004). *Konseling Individual: Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsu Yusuf. (2009). *Psikolog Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2017). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tohirin. (2011). *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Siswa Komunitas Adat Terpencil Suku Sakai (Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis*. Pekanbaru: Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Islam Negeri Suska Riau.
- _____. (2015). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Rajawali Pers).
- Zakki Nurul Amin. (2017). *Portofolio Teknik-teknik Konseling*, (Teori dan Contoh Aplikasi Penerapan Universitas Negeri Semarang).
- Zuldafril. (2012). *Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK MODELLING DI SMA NEGERI 12 PEKANBARU

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1	Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik <i>modelling</i>	Tahap pembentukan	a. Guru bimbingan konseling membentuk kelompok b. Sukarela mengikuti kegiatan c. Tujuan layanan
		Tahap peralihan	a. Persiapan prosedur layanan b. Perasaan saat mengikuti layanan c. Memperhatikan model
		Tahap kegiatan	a. Penggunaan teknik <i>modelling</i> dalam layanan b. Keikutsertaan dalam layanan dengan teknik <i>modelling</i> c. Membuat sebuah games d. Menegaskan komitmen anggota kelompok dengan teknik <i>modelling</i>
		Tahap pengakhiran	a. Evaluasi perilaku model b. Tindakan setelah mengikuti layanan c. Senang mengikuti layanan
2	Faktor yang mempengaruhi layanan bimbingan kelompok dengan teknik <i>modelling</i>	Faktor internal	a. Latar belakang guru bimbingan konseling b. Pengalaman guru bimbingan konseling c. Kepribadian guru bimbingan konseling d. Keterampilan guru bimbingan konseling
		Faktor eksternal	a. Sarana dan prasarana b. Kendala c. Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK MODELLING DI SMA NEGERI 12 PEKANBARU

Nama Informan :
 Status/Jabatan Informan :
 Hari/Tanggal Wawancara :
 Tempat Wawancara :

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Siapakah nama ibu ?	
2	Bagaimana latar pendidikan ibu?	
3	Bagaimana pengalamn ibu setelah atau sebelum menjadi guru bimbingan konseling?	
4	Apa alasan ibu menjadi guru bimbingan konseling?	
5	Menjadi guru bimbingan konseling disekolah ini melamar atau ditugaskan?	
6	Masalah apa saja yang biasa ibu temui dalam layanan bimbingan kelompok?	
7	Apa saja alat bantu yang ibu gunakan dalam layanan bimbingan kelompok?	
8	Apa kegiatan pendukung yang ibu lakukan dalam bimbingan kelompok?	
9	Bagaimana tindak lanjut yang ibu berikan setelah melaksanakan layanan bimbingan kelompok?	
10	Bagaimana strategi yang ibu lakukan sehingga siswa mengikuti layanan bimbingan kelompok?	
11	Bagaimana cara ibu memilih siswa yang akan mengikuti pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik <i>modelling</i> ?	
12	Apakah tujuan ibu memberikan layanan bimbingan kelompok kepada siswa?	
13	Bagaimana menurut ibu pentingnya menerapkan teknik dalam layanan bimbingan kelompok?	
14	Apa manfaat yang ibu rasakan dengan digunakannya teknik <i>modelling</i> dalam bimbingan kelompok?	
15	Kapan biasanya ibu melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik <i>modelling</i> ?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16	Langkah-langkah apa saja yang ibu lakukan dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik <i>modelling</i> ?	
17	Bagaimana ibu melakukan evaluasi perilaku model?	
18	Bagaimana respon siswa ketika mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik <i>modelling</i> dilaksanakan?	
19	Apa kendala yang ibu jumpai ketika melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik <i>modelling</i> ?	
20	Bagaimana sikap ibu menghadapi siswa yang kurang aktif dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik <i>modelling</i> ?	
21	Menurut ibu apakah siswa senang diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik <i>modelling</i> ?	

Pekanbaru, September 2020
Peneliti

Diah Mustika Ayuningrum

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU BIMBINGAN KONSELING

1

Nama Informan : Nengsi Dahma Yanti, S.Pd.
 Status/Jabatan Informan : Guru BK
 Hari/Tanggal Wawancara : 05 Oktober 2020
 Tempat Wawancara : Halaman Sekolah

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Siapakah nama ibu ?	Nengsi Dahma Yanti
2	Bagaimana latar pendidikan ibu?	Latar belakang pendidikan saya, saya S1 BK, dan sempat melakukan pendidikan PPG dalam jabatan.
3	Bagaimana pengalaman ibu setelah atau sebelum menjadi guru bimbingan konseling?	Saya menjadi guru di SMA 12 ini karena lulus dalam seleksi CPNS dan di tugas kan disini
4	Apa alasan ibu menjadi guru bimbingan konseling?	Karena K-13 kan waktu tu banyak membutuhkan guru bk dan juga saya suka mempelajari karakter manusia, saya juga tertarik yang namanya dunia pendidikan
5	Menjadi guru bimbingan konseling disekolah ini melamar atau ditugaskan?	Ditugaskan
6	Masalah apa saja yang biasa ibu temui dalam layanan bimbingan kelompok?	Tentang tidak kepercayaan diri anak, gak berani tampil ditempat umum
7	Apa saja alat bantu yang ibu gunakan dalam layanan bimbingan kelompok?	Kadang memberikan angket disana kita sebarkan nanti keliatan siswa mana yang bermasalah, permasalahannya itu dimana ternyata banyak juga terdapat di perilaku kurang percaya diri misalnya
8	Apa kegiatan pendukung yang ibu lakukan dalam bimbingan kelompok?	Modelling, ice breaking
9	Bagaimana tindak lanjut yang ibu berikan setelah melaksanakan layanan bimbingan kelompok?	Tindak lanjut saya ya saya berikan pertanyaan lagi, saya assessment kembali dari situ dapat kita lihat siswa mana yang benar-benar menerapkan perilaku baru dari modelling yang sudah dilakukan, kalau tidak kita kasih angket lagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta teknik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dibandingkan dengan sebelumnya ada tidak perubahan, kalau masih ada satu satu siswa yang masih belum menimbulkan perilaku yang diinginkan maka bisa juga melakukan yang namanya konseling individu
10	Bagaimana strategi yang ibu lakukan sehingga siswa mengikuti layanan bimbingan kelompok?	Ya kita harus ramah dulu dengan siswa, asik dengan begitu mereka bakalan terbuka dengan kita bakalan mau denger arahan dari kita kan dan juga usahakan untuk membahas sesuatu yang memang kekinian dan dibutuhkan sama siswa
11	Bagaimana cara ibu memilih siswa yang akan mengikuti pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik <i>modelling</i> ?	Dari angket, kita lihat hasil angketnya misalnya tentang percaya diri maka kita lihat hasil angket siswa mana yang percaya dirinya rendah kita kumpulkan siswanya kan, maka <i>modelling</i> yang ditampilkan sebaiknya yang seusianya dan modelnya itu memiliki perilaku percaya diri yang tinggi, agar dapat menimbulkan motivasi bagi siswa yang percaya dirinya rendah tadi.
12	Apakah tujuan ibu memberikan layanan bimbingan kelompok kepada siswa?	Agar timbul perilaku baru yang baik dan memperkuat tingkah laku baik yang sudah terbentuk
13	Bagaimana menurut ibu pentingnya menerapkan teknik dalam layanan bimbingan kelompok?	Ya sangat penting apabila tidak ada teknik dalam layanan bimbingan kelompok, maka tidak timbul perilaku baru yang diinginkan atau perubahan perilaku pada siswa
14	Apa manfaat yang ibu rasakan dengan digunakannya teknik <i>modelling</i> dalam bimbingan kelompok?	Sangat berpengaruh dalam perubahan perilaku siswa
15	Kapan biasanya ibu melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik <i>modelling</i> ?	Tergantung dari hasil angetnya, dan setidaknya siswa pernah melaksanakan yang namanya bimbingan kelompok dengan teknik <i>modelling</i> ini 1 kali.
16	Langkah-langkah apa saja yang ibu lakukan dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok	Pertama, pada tahap pembukaan ya perkenalan agar lebih akrab, berdo'a, lalu menjelaskan sedikit apa itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>dengan teknik <i>modelling</i>?</p>	<p>modelling, menjelaskan tujuan layanan, kenapa harus dijelaskan, karena banyak anak yang akan bertanya-tanya kita mau ngapain? Jadi harus kita jelaskan tujuannya, memberitahukan juga azas kerahasiaan, lalu perkenalan anggota kelompok. Tahap selanjutnya yaitu peralihan menanyakan kesiapan siswa, lalu memilih model baik dari siswa maupun guru nya sendiri ataupun melalui media dengan menampilkan video atau sebagainya kan, setelah itu ketahap kegiatan kita praktek meminta anggota kelompok untuk meniru perilaku model. Agar tidak terlalu monoton saya juga biasanya melakukan game kepada anggota kelompok seperti game benar salah, game saya lakukan 5 menitan agar anggota kelompok kembali semangat dan lebih fokus juga, setelah itu ya kita tanyakan kembali perilaku itu sesuai atau tidak dengan siswa, dan perilaku yang dikehendaki kita kembangkan serta memberikan semacam motivasi. Untuk penutupan atau tahap akhir saya mengajak siswa untuk mengungkapkan perasaan serta hal apa saja yang mereka rasakan saat diberikannya layanan, rencana untuk kegiatan selanjutnya, diakhiri dengan doa dan memberi salam.</p>
17	<p>Bagaimana ibu melakukan evaluasi perilaku model?</p>	<p>Untuk evaluasi akhir ya ibuk memberikan pertanyaan kembali sih, disitu kita lihat anak mana yang paham dan tidak paham , yang tidak ini baru nanti kita tindak lanjuti. Ditanyakan kembali bagaimana perilaku model apakah sesuai atau perlu diubah, perilaku mana yang baik dan perilaku mana yang kurang baik</p>
18	<p>Bagaimana respon siswa ketika mengikuti layanan bimbingan</p>	<p>Siswa sangat senang, karena mereka seperti menirukan model melihat</p>

	kelompok dengan teknik <i>modelling</i> dilaksanakan?	model jadi antusias, ditambah juga ruangnya juga luas dan nyaman untuk dilaksanakannya bimbingan kelompok
19	Apa kendala yang ibu jumpai ketika melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik <i>modelling</i> ?	Tidak ada, hanya kendala diwaktu saja yang terbatas apalagi mata pelajaran bk yang hanya 1 jam mata pelajaran yaitu 45 menit, bila menambah waktu maka jam mata pelajaran yang lain yang akan terganggu
20	Bagaimana sikap ibu menghadapi siswa yang kurang aktif dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik <i>modelling</i> ?	kita ikut sertakan siswa yang kurang aktif tersebut , kita bantu beri dorongan agar dia berani begitu juga dengan teman-teman yang lain
21	Menurut ibu apakah siswa senang diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik <i>modelling</i> ?	Sangat senang, karena dalam layanan bimbingan kelompok dengan teknik <i>modelling</i> ini siswa dapat melihat model, menirukan perilaku model, kadang juga kita melihat model dari video maupun film yang menarik sehingga siswa tidak jenuh maupun bosan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN GURU BIMBINGAN KONSELING 2

Nama Informan : Paizal. S.Pd.I
 Status/Jabatan Informan : Guru BK
 Hari/Tanggal Wawancara : 06 Oktober 2020
 Tempat Wawancara : Ruang Pembina

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Siapakah nama bapak ?	Paizal
2	Bagaimana latar pendidikan bapak?	pendidikan saya jelasnya tamatan S1, alumni dari Uin Suska Riau tahun 2006 masuk 2010 tamat jurusan bimbingan konseling, dulu masih kependidikan islam sekarang kan sudah berubah jadi MPI.
3	Bagaimana pengalamn bapak setelah atau sebelum menjadi guru bimbingan konseling?	Setelah wisuda saya berusaha melamar di beberapa sekolah, dan diterima di SMA Negeri 12 ini.
4	Apa alasan bapak menjadi guru bimbingan konseling?	Menjadi guru bk ini memiliki tujuan yang mulia sama juga dengan guru yang lainnya artinya bisa menolong siswa bermasalah, juga karena memang peluang nya banyak di bk dan juga karena saya suka mengajar bertemu dengan banyak anak-anak
5	Menjadi guru bimbingan konseling disekolah ini melamar atau ditugaskan?	Melamar
6	Masalah apa saja yang biasa bapak temui dalam layanan bimbingan kelompok?	Masalah perilaku anak sih.
7	Apa saja alat bantu yang bapak gunakan dalam layanan bimbingan kelompok?	Menggunakan angket lalu hasil angket yang rendah dari siswa kita kumpulkan dan mengajak mereka untuk melakukan layanan bimbingan kelompok
8	Apa kegiatan pendukung yang bapak lakukan dalam bimbingan kelompok?	<i>Modelling</i>
9	Bagaimana tindak lanjut yang bapak berikan setelah melaksanakan layanan	Pertama saya berikan angket, dari hasil angket tersebut kita lihat hasil dinamika perubahan perilaku anak, kemudian anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	bimbingan kelompok?	yang bermasalah itu contohnya rendahnya kepercayaan diri, maka saya berikan berupa <i>modelling</i> .
10	Bagaimana strategi yang bapak lakukan sehingga siswa mengikuti layanan bimbingan kelompok?	Pertama kita ajak siswa berkumpul terlebih dahulu, lalu saya melakukan pendekatan agar siswa mau terbuka, dan juga saya bantu pendekatan dengan anggota kelompok dengan saling berkenalan dari situ kan kita sudah membuat nyaman siswa baru disela-sela bimbingan kita berikan <i>ice breaking</i> agar mereka tidak bosan. Jadi saya membawa keadaan agar siswa mau terbuka dengan materi yang dibahas pada bimbingan kelompok.
11	Bagaimana cara bapak memilih siswa yang akan mengikuti pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik <i>modelling</i> ?	Dari hasil angket yang rendah tadi kita kumpulkan siswa dan melakukan layanan bimbingan kelompok.
12	Apakah tujuan bapak memberikan layanan bimbingan kelompok kepada siswa?	Agar siswa dapat menghilangkan perilaku tertentu dan membentuk perilaku baru yang baik
13	Bagaimana menurut bapak pentingnya menerapkan teknik dalam layanan bimbingan kelompok?	Sangat penting agar tujuan kita melaksanakan layanan bimbingan kelompok itu tercapai.
14	Apa manfaat yang bapak rasakan dengan digunakannya teknik <i>modelling</i> dalam bimbingan kelompok?	Anak lebih semangat, terbuka dan lebih mudah untuk memahaminya
15	Kapan biasanya bapak melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik <i>modelling</i> ?	Tergantung dari hasil angketnya, tapi setidaknya persemester itu ada dilakukan
16	Langkah-langkah apa saja yang bapak lakukan dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik <i>modelling</i> ?	Pertama saya ya memberi salam, perkenalan membangun hubungan yang akrab dengan semua anggota kelompok, lalu saya memulai dengan doa, saya menjelaskan bimbingan kelompok dengan teknik <i>modelling</i> , menjelaskan maksud dan tujuan layanan bimbingan kelompok menjelaskan azas bimbingan kelompok seperti azas kerahasiaan agar siswa tidak menceritakan hal yang dilakukan dalam bimbingan kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>kepada orang lain, lalu memberitahukan mereka untuk perkenalan antara anggota kelompok, menanyakan kesiapan siswa dan meminta mereka untuk memperhatikan model, kemudian menjelaskan topik apa yang akan dibahas, memilih model bisa jadi guru sendiri yang jadi model, ataupun siswanya, bisa juga mendatangkan orang lain, melalui film video juga bisa, kalau saya sih biasanya meminta siswa untuk menjadi model. Bila melihat anggota kelompok sudah mulai kurang bersemangat saya selingi dengan <i>ice breaking</i> agar mereka kembali bersemangat. Yang terakhir biasanya saya mengajak siswa untuk menyimpulkan dari kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan teknik <i>modelling</i> ini, mana perilaku yang harus dicontoh dan mana perilaku yang tidak perlu dicontoh, lalu saya meminta siswa untuk mengungkapkan perasaan serta hal apa saja yang mereka rasakan saat melakukan layanan yang diberikan, terakhir saya menyampaikan rencana sesi selanjutnya dan diakhiri dengan do'a dan memberi salam.</p>
17	<p>Bagaimana bapak melakukan evaluasi perilaku model?</p>	<p>Untuk evaluasi kembali ya biasanya saya berikan pertanyaan-pertanyaan, apakah siswa ini paham atau tidak ini, perilaku mana mana saja yang baik, kita kembangkan perilaku baik tersebut dan memberi semacam motivasi kepada anggota kelompok.</p>
18	<p>Bagaimana respon siswa ketika mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik <i>modelling</i> dilaksanakan?</p>	<p>Siswa sangat senang, karena mereka cukup memperhatikan model yang tampil di depan ditambah dengan ruangan yang memadai seperti kursi, meja, dan ruangan ber AC</p>
19	<p>Apa kendala yang bapak jumpai ketika melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik <i>modelling</i>?</p>	<p>Tidak ada, paling di waktu aja sih yang kurang, untuk pelaksanaa bimbingan kelompok dengan teknik <i>modelling</i> nya kalau ditanya kendala itu tidak ada, tapi ya di jam nya saja yang kurang untuk melaksanakan bimbingan kelompok.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20	Bagaimana sikap bapak menghadapi siswa yang kurang aktif dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik <i>modelling</i> ?	Ya kita pancing anak tersebut agar ada keikutsertaannya dalam layanan bimbingan kelompok tersebut, bisa kita beri pertanyaan, bisa kita meminta untuk menarik kesimpulan
21	Menurut bapak apakah siswa senang diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik <i>modelling</i> ?	Sangat senang, mereka senang menirukan perilaku model, apalagi saat melaksanakan <i>ice breaking</i> mereka tampak senang.



PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK MODELLING DI SMA NEGERI 12 PEKANBARU

Nama informan : (siswa)
 Jenis kelamin :
 Hari/tanggal wawancara :
 Tempat wawancara :

No.	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Bagaimana cara guru bk mengajak anda dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok?	
2	Bagaimana sikap guru bk saat proses layanan bimbingan kelompok berlangsung?	
3	Bagaimana perasan anda saat mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling?	
4	Apakah anda senang dengan kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling?	
5	Bagaimana sikap guru bk menyampaikan materi ketika layanan bimbingan kelompok berlangsung?	
6	Bagaimana cara guru bk mengakhiri layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling?	
7	Bagaimana fasilitas yang ada di ruangan bk?	
8	Apakah ada kendala saat melakukan kegiatan layanan bimbingan kelompok?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA 1

Nama informan : M.A (siswa)
 Jenis kelamin : Perempuan
 Hari/tanggal wawancara : 13/10/2020
 Tempat wawancara : Rumah Siswa

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Bagaimana cara guru bk mengajak anda dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok?	Pertamanya kami kek dikasih angket gitukan, setelah itu kami isikan,baru kami dikumpulin bu lalu kami dipanggil keruang bk ada 8 sampai 10 orangan lah bu untuk melakukan kegiatan layanan bimbingan kelompok
2	Bagaimana sikap guru bk saat proses layanan bimbingan kelompok berlangsung?	Ibu sama bapak guru bknya ramah dan asik juga kok bu jadi gak tegang mengikuti layanannya
3	Bagaimana perasan anda saat mengikuti layanan bimibngan kelompok dengan teknik modelling?	Senang bu
4	Apakah anda senang dengan kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling?	Senang bu karena kami kek menirukan perilaku model.
5	Bagaimana sikap guru bk menyampaikan materi ketika layanan bimbinga kelompok berlangsung?	Ibu tu nampilkan model kedepan bu trus kami disuruh menirukan perilaku modelnya tersebut
6	Bagaimana cara guru bk mengakhiri layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling?	Kalau jam nya udah habis bu, biasanya guru bknya kek memberikan kami angket lagi, kalau masih belum ada perubahan kami katanya dikasih layanan lagi bu
7	Bagaimana fasilitas yang ada diruangan bk?	Nyaman kok bu, dingin juga ruangnya.
8	Apakah ada kendala saat melakukan kegiatan layanan bimbingan kelompok?	Ada bu, waktu nya kurang kadang saat kami masih melakukan kegiatan <i>modelling</i> jam pelajarannya udah berganti aja.

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA 2

Nama informan : F.D.U (siswa)
 Jenis kelamin : Perempuan
 Hari/tanggal wawancara : 15/10/2020
 Tempat wawancara : Rumah Siswa

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Bagaimana cara guru bk mengajak anda dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok?	Ya pertama nya kami kek dikasih angket gitu bu, setelah itu ada beberapa dari kami dipanggil sama guru bknya katanya buat melakukan layanan bimbingan kelompok, dan kami pun mau semua bu buat mengikuti layanan tersebut.
2	Bagaimana sikap guru bk saat proses layanan bimbingan kelompok berlangsung?	Ya bapak atau ibu yang melaksanakan bimbingan kelompok itu bu memang sudah ramah, terus disuruh enjoy, karena dibilang seperti itu ya saya jadinya enjoy aja bu.
3	Bagaimana perasaan anda saat mengikuti layanan bimibngan kelompok dengan teknik modelling?	Senang enjoy bu asik juga
4	Apakah anda senang dengan kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling?	Seneng bu karena yang ikut rame jadi bisa main juga sama temen-temen apalagi pas <i>ice breakingnya</i> .
5	Bagaimana sikap guru bk menyampaikan materi ketika layanan bimbina kelompok berlangsung?	Awalnya dibuka pake salam doa, setelah itu perkenalan bu kami juga melakukan perkenalan, baru ibu tu bilang tujuan ,asas- asas rahasia gitu bu, setelah itu baru model ditampilkan kedepan kami perhatikan, kami contoh perilaku modelnya terus baru kami evaluasi perilakunya bu, dan baru kami menarik kesimpulan yang terakhir ucap salam.
6	Bagaimana cara guru bk mengakhiri layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling?	Ya kami dikasih ke pertanyaan-pertanyaan gitu bu,sama ibu/ bapak bk nya, kalau gak di kasih angket

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		lagi bu kalau gak ada perubahan katanya bakalan dipanggil terus melakukan layanan lagi dengan teknik <i>modelling</i>
7	Bagaimana fasilitas yang ada diruangan bk?	Nyaman bu, bersih ada AC nya juga.
8	Apakah ada kendala saat melakukan kegiatan layanan bimbingan kelompok?	Ada bu, waktunya itu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DATA HASIL WAWANCARA DENGAN GBK1

Kode	Baris	Hasil wawancara
LGBK	1	Nengsi Dahma Yanti. Latar belakang pendidikan saya, saya S1
PGBK	2	BK, dan sempat melakukan pendidikan PPG dalam jabatan.
KGBK	3	Saya menjadi guru di SMA 12 ini karena lulus dalam seleksi
	4	CPNS dan di tugas kan disini. Karena K-13 kan waktu tu
	5	banyak membutuhkan guru bk dan juga saya suka mempelajari
	6	karakter manusia, saya juga tertarik yang namanya dunia
	7	pendidikan. Ditugaskan. Tentang tidak kepercayaan diri anak,
PBK-PPL	8	gak berani tampil ditempat umum. Kadang memberikan angket
	9	disana kita sebar kan nanti keliatan siswa mana yang
	10	bermasalah, permasalahannya itu dimana ternyata banyak juga
	11	terdapat di perilaku kurang percaya diri misalnya. Modelling,
PBK-TSM	12	ice breaking. Tindak lanjut saya ya saya berikan pertanyaan
	13	lagi, saya assessment kembali dari situ dapat kita lihat siswa
	14	mana yang benar-benar menerapkan perilaku baru dari
	15	modelling yang sudah dilakukan, kalau tidak kita kasih angket
	16	lagi dibandingkan dengan sebelumnya ada tidak perubahan,
	17	kalau masih ada satu satu siswa yang masih belum
SMK	18	menimbulkan perilaku yang diinginkan maka bisa juga
	19	melakukan yang namanya konseling individu. Ya kita harus
	20	ramah dulu dengan siswa, asik dengan begitu mereka bakalan
	21	terbuka dengan kita bakalan mau denger arahan dari kita kan
	22	dan juga usahakan untuk membahas sesuatu yang memang
PBK-PPL	23	kekinian dan dibutuhkan sama siswa. Dari angket, kita lihat
	24	hasil angketnya misalnya tentang percaya diri maka kita lihat
	25	hasil angket siswa mana yang percaya dirinya rendah kita
	26	kumpulkan siswanya kan, maka modelling yang ditampilkan
	27	sebaiknya yang seusiaanya dan modelnya itu memiliki perilaku
	28	percaya diri yang tinggi, agar dapat menimbulkan motivasi bagi
TL	29	siswa yang percaya dirinya rendah tadi. Agar timbul perilaku
	30	baru yang baik dan memperkuat tingkah laku baik yang sudah
	31	terbentuk. Ya sangat penting apabila tidak ada teknik dalam
	32	layanan bimbingan kelompok, maka tidak timbul perilaku baru
	33	yang diinginkan atau perubahan perilaku pada siswa. Sangat
	34	berpengaruh dalam perubahan perilaku siswa. Tergantung dari
	35	hasil angetnya, dan setidaknya siswa pernah melaksanakan
	36	yang namanya bimbingan kelompok dengan teknik modelling
PBK-PTML	37	ini 1 kali. Pertama, pada tahap pembukaan ya perkenalan agar
	38	lebih akrab, berdo'a, lalu menjelaskan sedikit apa itu modelling,
	39	menjelaskan tujuan layanan, kenapa harus dijelaskan, karena
	40	banyak anak yang akan bertanya-tanya kita mau ngapain? Jadi
	41	harus kita jelaskan tujuannya, memberitahukan juga azas
	42	kerahasiaan, lalu perkenalan anggota kelompok. Tahap
	43	selanjutnya yaitu peralihan menanyakan kesiapan siswa, lalu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

44	memilih model baik dari siswa maupun guru nya sendiri
45	ataupun melalui media dengan menampilkan video atau
46	sebagainya kan, setelah itu ketahap kegiatan kita praktek
47	meminta anggota kelompok untuk meniru perilaku model. Agar
48	tidak terlalu monoton saya juga biasanya melakukan game
49	kepada anggota kelompok seperti game benar salah, game saya
50	lakukan 5 menitan agar anggota kelompok kembali semangat
51	dan lebih fokus juga, setelah itu ya kita tanyakan kembali
52	perilaku itu sesuai atau tidak dengan siswa, dan perilaku yang
53	dikhendaki kita kembangkan serta memberikan semacam
54	motivasi. Untuk penutupan atau tahap akhir saya mengajak
55	siswa untuk mengungkapkan perasaan serta hal apa saja yang
56	mereka rasakan saat diberikannya layanan, rencana untuk
57	kegiatan selanjutnya, diakhiri dengan doa dan memberi salam.
58	Untuk evaluasi akhir ya ibuk memberikan pertanyaan kembali
59	sih, disitu kita lihat anak mana yang paham dan tidak paham ,
60	yang tidak ini baru nanti kita tindak lanjuti. Ditanyakan kembali
61	bagaimana perilaku model apakah sesuai atau perlu diubah,
62	perilaku mana yang baik dan perilaku mana yang kurang baik.
63	Siswa sangat senang, karena mereka seperti menirukan model
64	melihat model jadi antusias, ditambah juga ruangnya juga
65	luas dan nyaman untuk dilaksanakannya bimbingan kelompok.
66	Tidak ada, hanya kendala diwaktu saja yang terbatas apalagi
67	mata pelajaran bk yang hanya 1 jam mata pelajaran yaitu 45
68	menitan, bila menambah waktu maka jam mata pelajaran yang
69	lain yang akan terganggu. kita ikut sertakan siswa yang kurang
70	aktif tersebut , kita bantu beri dorongan agar dia berani begitu
71	juga dengan teman-teman yang lain. Sangat senang, karena
72	dalam layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling
73	ini siswa dapat melihat model, menirukan perilaku model,
74	kadang juga kita melihat model dari vidio maupun film yang
75	menarik sehingga siswa tidak jenuh maupun bosan.

DATA HASIL WAWANCARA GBK2

Kode	Baris	Hasil Wawancara
LGBK	1	Paizal, pendidikan saya jelasnya tamatan S1, alumni dari Uin Suska Riau tahun 2006 masuk 2010 tamat jurusan bimbingan konseling, dulu masih kependidikan islam sekarang kan sudah berubah jadi MPI. Setelah wisuda saya berusaha melamar dibeberapa sekolah, dan diterima di SMA Negeri 12 ini. Menjadi guru bk ini memiliki tujuan yang mulia sama juga dengan guru yang lainnyakan artinya bisa menolong siswa bermasalah, juga karena memang peluang nya banyak di bk dan juga karena saya suka mengajar bertemu dengan banyak anak-anak. Melamar. Masalah perilaku anak sih. Menggunakan angket lalu hasil angket yang rendah dari siswa kita kumpulkan dan mengajak mereka untuk melakukan layanan bimbingan kelompok. Modelling. Pertama saya berikan angket, dari hasil angket tersebut kita lihat hasil dinamika perubahan perilaku anak, kemudian anak yang bermasalah itu contohnya rendahnya kepercayaan diri, maka saya berikan berupa modelling. Pertama kita ajak siswa berkumpul terlebih dahulu, lalu saya melakukan pendekatan agar siswa mau terbuka, dan juga saya bantu pendekatan dengan anggota kelompok dengan saling berkenalan dari situ kan kita sudah membuat nyaman siswa baru disela- sela bimbingan kita berikan <i>ice breaking</i> agar mereka tidak bosan. Jadi saya membawa keadaan agar siswa mau terbuka dengan materi yang dibahas pada bimbingan kelompok. Dari hasil angket yang rendah tadi kita kumpulkan siswa dan melakukan layanan bimbingan kelompok. Agar siswa dapat menghilangkan perilaku tertentu dan membentuk perilaku baru yang baik. Sangat penting agar tujuan kita melaksanakan layanan bimbingan kelompok itu tercapai. Anak lebih semangat, terbuka dan lebih mudah untuk memahaminya. Tergantung dari hasil angketnya,tapi setidaknya persemester itu ada dilakukan. Pertama saya ya memberi salam, perkenalan membangun hubungan yang akrab dengan semua anggota kelompok, lalu saya memulai dengan doa, saya menjelaskan bimbingan kelompok dengan teknik modelling, menjelaskan maksud dan tujuan layanan bimbingan kelompok menjelaskan azas bimbingan kelompok seperti azas kerahasiaan agar siswa tidak menceritakan hal yang dilakukan dalam bimbingan kelompok kepada orang lain, lalu memberitahukan mereka untuk perkenalan antara anggota kelompok, menanyakan kesiapan siswa dan meminta mereka untuk memperhatikan model,kemudian menjelaskan topik apa yang akan dibahas,
PGBK	2	
	3	
	4	
KGBK	5	
	6	
	7	
	8	
	9	
	10	
PBK-PPL	11	
	12	
	13	
PBK-TSM	14	
	15	
	16	
	17	
SMK	18	
	19	
	20	
	21	
	22	
	23	
	24	
PBK-PPL	25	
	26	
TL	27	
	28	
	29	
	30	
	31	
	32	
PBK-PTML	33	
	34	
	35	
	36	
	37	
	38	
	39	
	40	
	41	
	42	
	43	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

44		memilih model bisa jadi guru sendiri yang jadi model,
45		ataupun siswanya,bisa juga mendatangkan orang lain,
46		melalui film video juga bisa, kalau saya sih biasanya
47		meminta siswa untuk menjadi model. Bila melihat anggota
48		kelompok sudah mulai kurang bersemangat saya selingi
49		dengan <i>ice breaking</i> agar mereka kembali bersemangat.
50		Yang terakhir biasanya saya mengajak siswa untuk
51		menyimpulkan dari kegiatan layanan bimbingan kelompok
52		dengan teknik modelling ini, mana perilaku yang harus
53		dicontoh dan mana perilaku yang tidak perlu dicontoh, lalu
54		saya meminta siswa untuk mengungkapkan perasaan serta
55		hal apa saja yang mereka rasakan saat melakukan layanan
56		yang diberikan, terakhir saya menyampaikan rencanan sesi
57	KDL	selanjutnya dan diakhiri dengan do'a dan memberi salam.
58		Untuk evaluasi kembali ya biasa nya saya berikan
59		pertanyaan- pertanyaan , apakah siswa ni paham atau tidak
60		ni, perilaku mana mana saja yang baik, kita kembangkan
61	SML	perilaku baik tersebut dan memberi semacam motivasi
62		kepada anggota kelompok. Siswa sangat senang, karena
63		mereka cukup memperhatikan model yang tampil didepan
64	SAPRAS	ditambah dengan ruangan yang memadai seperti kursi, meja,
65	KA	dan ruangan ber AC. Tidak ada, paling di waktu aja sih yang
66		kurang, untuk pelaksanaa bimbingan kelompok dengan
67		teknik <i>modelling</i> nya kalau ditanya kendala itu tidak ada,
68		tapi ya di jam nya saja yang kurang untuk melaksanakan
69		bimbingan kelompok. Ya kita pancing anak tersebut agar
70		ada keikutsertaannya dalam layanan bimbingan kelompok
71		tersebut, bisa kita beri pertanyaan, bisa kita meminta untuk
72	SML	menarik kesimpulan. Sangat senang, mereka senang
73		menirukan perilaku model, apalagi saat melaksanakan <i>ice</i>
74		<i>breaking</i> mereka tampak senang.

KET:

LGBK (Latar Belakang Guru BK)

PGBK (Pengalaman Guru BK)

KGBK (Kepribadian Guru BK)

PBK-PPL (Pelayanan Bimbingan dan Konseling- Prosedur Persiapan Layanan)

PBK-TSM (Tindakan Setelah Mengikuti Layanan)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SMK (Sukarela Mengikuti Kegiatan)

TL (Tujuan Layanan)

PBK-PTML (Pelayanan Bimbingan dan Konseling- Penggunaan Teknik

Modelling dalam Layanan)

KDL (Keikutsertaan dalam Layanan)

SML (Senang Mengikuti Layanan)

SAPRAS (Sarana dan Prasarana)

KA (Kendala)

SML (Senang Mengikuti Layanan)

Dalam data diatas, untuk mengetahui latar belakang guru BK bisa dilihat dengan cara melihat pada kode LGBK kemudian lihat pada baris yang sejajar pada kode, dan seterusnya.

DATA HASIL WAWANCARA S1

Kode	Baris	Hasil Wawancara
SMK	1	Pertamanya kami kek dikasih angket gitukan, setelah itu kami isikan,baru kami dikumpulin bu lalu kami dipanggil keruang bk ada 8 sampai 10 orangan lah bu untuk melakukan kegiatan layanan bimbingan kelompok. Ibu sama bapak guru bknya ramah dan asik juga kok bu jadi gak tegang mengikuti layanannya. Senang bu. Senang bu karena kami kek menirukan perilaku model. Ibu tu nampilkan model kedepan bu trus kami disuruh menirukan perilaku modelnya tersebut. Kalau jam nya udah habis bu, biasanya guru bknya kek memberikan kami angket lagi, kalau masih belum ada perubahan kami katanya dikasih layanan lagi bu. Nyaman kok bu, dingin juga ruangnya. Ada bu, waktu nya kurang kadang saat kami masih melakukan kegiatan <i>modelling</i> jam pelajarannya udah berganti aja.
	2	
	3	
	4	
SML	5	
	6	
PTML	7	
	8	
	9	
TSM	10	
SAPRAS	11	
KA	12	
	13	
	14	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DATA HASIL WAWANCARA S2

Kode	Baris	Hasil Wawancara
SMK	1	Ya pertama nya kami kek dikasih angket gitu bu, setelah itu ada beberapa dari kami dipanggil sama guru bknya katanya buat melakukan layanan bimbingan kelompok, dan kami pun mau semua bu buat mengikuti layanan tersebut. Ya bapak atau ibu yang melaksanakan bimbingan kelompok itu bu memang sudah ramah, terus disuruh enjoy, karena dibilang seperti itu ya saya jadinya enjoy aja bu. Senang enjoy bu asik juga. Seneng bu karena yang ikut rame jadi bisa main juga sama temen-temen apalagi pas <i>ice breakingnya</i> . Awalnya dibuka pake salam doa, setelah itu perkenalan bu kami juga melakukan perkenalan, baru ibu tu bilang tujuan ,asas- asas rahasia gitu bu, setelah itu baru model ditampilkan kedepan kami perhatikan, kami contoh perilaku modelnya terus baru kami evaluasi perilakunya bu, dan baru kami menarik kesimpulan yang terakhir ucap salam. Ya kami dikasih ke pertanyaan- pertanyaan gitu bu,sama ibu/ bapak bk nya, kalau gak di kasih angket lagi bu kalau gak ada perubahan katanya bakalan dipanggil terus melakukan layanan lagi dengan teknik <i>modelling</i> . Nyaman bu, bersih ada AC nya juga. Ada bu, waktunya itu.
	2	
	3	
	4	
	5	
	6	
PSML	7	
	8	
PTML	9	
	10	
	11	
TSM	12	
	13	
	14	
	15	
	16	
	17	
	18	
SAPRAS	19	
	20	
KA		

KET:

SMK (Sukarela Mengikuti Kegiatan)

PSML (Perasaan Saat Mengikuti Layanan)

KDL (Keikutsertaan dalam Layanan)

PTML (Penggunaan Teknik Modelling dalam Layanan)

TSM (Tindakan Setelah Mengikuti Layanan)

SAPRAS (Sarana dan Prasarana)

KA (Kendala)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN KELOMPOK

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Topik/Tema Layanan	Meningkatkan Percaya Diri
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pengembangan
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli memahami pentingnya memiliki percaya diri yang baik.
F	Tujuan Khusus	1. Peserta didik/konseli dapat memahami apa itu percaya diri 2. Peserta didik/konseli dapat memahami pentingnya memiliki percaya diri yang tinggi
G	Sasaran Layanan	Kelompok bimbingan
H	Materi Layanan	1. Pengertian percaya diri 2. Langkah-langkah menjadi percaya diri 3. Perbedaan orang percaya diri dengan yang tidak percaya diri
I	Waktu	1 x 60
J	Sumber Materi	Utomo, Budi dan Windarto, Slamet. 2016. Pengembangan Materi Bimbingan dan Konseling. Yogyakarta: Parmita Publishing.
K	Metode/Teknik	<i>Modelling</i>
L	Media/Alat	Laptop
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal/Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	1. Guru BK membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan yang baik dengan peserta didik (menanyakan kaar, pelajaran sebelumnya, ice breaking)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	3. Menyampaikan tujuan- tujuan khusus yang akan dicapai.
b. Penjelasan tentang langkah- langkah kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan langkah- langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik. 2. Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik.
c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK/Konselor memberikan penjelasan tentang topic yang akan dibicarakan.
d. Tahap peralihan (transisi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ketahap inti. 2. Guru BK memberikan kesempatan bertanya kepada setiap kelompok tentang tugas- tugas yang belum mereka pahami. 3. Guru BK menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta dalam melakukan kegiatan. 4. Guru BK kembali menanyakan kesiapan para peserta untuk melaksanakan tugas. 5. Setelah semua peserta menyatakan siap, kemudian masuk ketahap inti.
2. Tahap Inti	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Pengungkapan pemikiran pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK mengidentifikasi respon anggota kelompok melalui pertanyaan yang mengungkapkan pengalaman peserta tentang apa yang terjadi saat mengikuti kegiatan. Pertanyaan- pertanyaan mengacu pada pengukuran pencapaian yang diketahui (pengenalan). 2. Analisis, guru BK mengajak anggota untuk menganalisis dan memikirkan sebab- sebab mengapa mereka menunjukkan perilaku tertentu dan apa yang dilanjutkan selanjutnya. 3. Guru BK mengajak peserta membuat rencana tindakan untuk memperbaiki perilaku yang dianggap sebagai kelemahan diri. Kemudian guru BK mengajukan pertanyaan tentang rencana tindakan untuk memperbaiki perilaku sebagai tanda peserta didik memiliki kesadaran untuk berubah.
<p>Tahap Pengakhiran</p>	
<p>Menutup kegiatan dan tindak lanjut</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK memberikan penguatan terhadap aspek- aspek yang ditemukan oleh peserta dalam suatu kerja kelompok. 2. Merencanakan tindak lanjut, yaitu mengembangkan aspek yang disepakati. 3. Menutup kegiatan layanan.
<p>Evaluasi</p>	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK atau konselor terlibat dalam menumbuhkan antusias peserta dalam mengikuti kegiatan. 2. Guru BK atau konselor membangun dinamika kelompok. 3. Guru BK atau konselor memberikan penguatan peserta dalam membuat langka yang akan dilakukannya
2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi yang dilakukan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajukan pertanyaan untuk mengungkapkan pemahaman dalam layanan bimbingan kelompok 2. Mengamati perubahan perilaku peserta setelah bimbingan kelompok.

Guru BK

Nengsi Dahma Yanti
NIP. 199106212015032000

Pekanbaru, Oktober 2020
Peneliti

Diah Mustika Ayuningrum
NIM.11613202958



Materi Layanan

MENUMBUHKAN KEPERCAYAAN DIRI

A. Pengertian Percaya Diri

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berfungsi untuk mendorong individu dalam meraih kesuksesan yang terbentuk melalui proses belajar individu dalam interaksinya dengan lingkungan. Dalam interaksinya, individu mendapat umpan balik yang dapat berupa hadiah dan hukuman. Kepercayaan diri di definisikan sebagai suatu keyakinan individu untuk mampu berperilaku sesuai dengan yang diharapkan. Individu yang mempunyai rasa kepercayaan diri adalah individu yang mampu bekerja secara efektif, dapat melaksanakan tugas dengan baik dan bertanggung jawab. Kepercayaan diri sering di identikkan dengan kemandirian meski demikian individu yang kepercayaan dirinya tinggi pada umumnya lebih mudah untuk terlibat secara pribadi dengan individu lain yang akan lebih berhasil dalam menjalin hubungan secara interpersonal.

Menurut Lindenfield “bahwa orang yang percaya diri ialah orang yang merasa puas dengan dirinya”. Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan dalam jiwa manusia bahwa tantangan hidup apapun harus dihadapi dengan berbuat sesuatu. Kepercayaan diri lahir dari kesadaran jika seorang individu memutuskan untuk melakukan sesuatu, sesuatu itu pula yang harus dilakukan. Kepercayaan diri itu akan datang dari kesadaran seorang individu bahwa individu tersebut memiliki tekad untuk melakukan apapun, sampai tujuan yang diinginkan tercapai.

Menurut Haki “kepercayaan diri merupakan keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya”. Individu yang percaya diri akan merasa yakin terhadap dirinya sendiri. Individu juga merasa optimis dalam melakukan segala aktivitasnya sehingga dapat mengoptimalkan kelebihan-kelebihannya serta dapat membuat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan hidup yang realistik bagi dirinya, artinya individu itu menetapkan tujuan hidup yang tidak terlalu tinggi baginya sehingga ia dapat mencapai tujuan hidup yang ia tentukan. Individu yang dapat mencapai tujuan hidupnya akan merasa mampu untuk melakukan sesuatu dalam dirinya sendiri.

Menurut Mastuti “kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya”. Individu yang memiliki sikap positif seperti yang dikemukakan oleh mastuti tersebut nantinya akan mempunyai rasa optimis di dalam melakukan segala hal, serta mempunyai harapan yang realistik terhadap diri sendiri. Rasa percaya diri merujuk pada beberapa aspek dari kehidupan individu tersebut dimana ia merasa memiliki kompetensi, yakin, mampu dan percaya bahwa dia bisa.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri adalah sikap positif seseorang untuk meyakini terhadap segala aspek-aspek kelebihan dalam dirinya, merasa mampu untuk melakukan sesuatu, memiliki penilaian positif terhadap dirinya ataupun situasi yang dihadapinya, serta memiliki rasa optimis dalam mencapai tujuan hidupnya. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian individu yang berfungsi mendorong individu dalam meraih kesuksesan melalui hasil interaksi antara individu dengan lingkungannya untuk berperilaku sesuai dengan yang diharapkan, bekerja secara efektif serta dapat melaksanakan tugas dengan baik dan tanggung jawab.

B. Jenis - Jenis Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri bersumber dari dalam diri individu dan dari luar/tingkah laku individu. Oleh karena itu kepercayaan diri dapat dibagi menjadi beberapa bagian. Menurut Lindenfield (1997:4) mengemukakan bahwa:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kepercayaan Diri Batin

Kepercayaan diri batin ialah kepercayaan diri yang tumbuh dari dalam diri seseorang dan sebagai acuan pada tindakan yang akan dilakukan dalam berbagai situasi. Menurut Lindenfeld “ada empat ciri utama yang khas pada orang yang mempunyai percaya diri batin yang sehat. Keempat ciri itu adalah cinta diri, pemahaman diri, tujuan yang jelas, berfikir positif”.

2. Kepercayaan Diri Lahiriah

Kepercayaan diri lahiriah ialah kepercayaan diri seseorang yang akan dilaksanakan dalam berbagai situasi dan didorong dari dalam oleh kepercayaan diri batin. Percaya diri tidak hanya dirasakan oleh individu yang bersangkutan. Namun dipandang perlu oleh seseorang untuk memberikan kesan percaya diri pada dunia luar.

Berkenaan dengan hal tersebut maka individu yang bersangkutan perlu mengembangkan ketrampilan yang meliputi bidang komunikasi, ketegasan, penampilan diri dan pengendalian perasaan. “Adapun manfaat dari ketrampilan tersebut adalah komunikasi, penampilan diri, pengendalian perasaan”

Menurut Hakim (2005: 8-9), orang yang mengalami gejala tidak percaya diri mempunyai ciri-ciri yang tampak, antara lain :

- (1) Mudah cemas dalam menghadapi persoalan
- (2) Gugup dan terkadang bicara gagap.
- (3) Tidak tahu bagaimana cara mengembangkan diri untuk memiliki kelebihan tertentu.
- (4) Sering menyendiri dari kelompok yang dianggapnya lebih dari dirinya.
- (5) Mudah putus asa.
- (6) Cenderung tergantung pada orang lain dalam mengatasi masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (7) Sering bereaksi negatif dalam menghadapi masalah, misalnya dengan menghindari tanggung jawab atau mengisolasi diri, yang menyebabkan rasa tidak percaya dirinya semakin buruk.

C. Penyebab Timbulnya Rasa Kurang Percaya Diri

Faktor-faktor penyebab rasa tidak percaya diri tersebut adalah:

- (1) Perlakuan keluarga yang keras, keluarga lebih banyak mencela daripada memuji. Dan lingkungan yang kurang memberikan kasih sayang dan penghargaan, terutama pada masa kanak-kanak dan pada masa remaja.
- (2) Kurangnya komunikasi dalam berinteraksi dengan lingkungan.
- (3) Kekurangan jasmani.
- (4) Kegagalan yang berulang kali tanpa diimbangi dengan optimisme yang memadai.
- (5) Keinginan untuk mencapai kesempurnaan dalam segala hal (Idealisme yang tidak realistis)
- (6) Kurang memahami nilai dan peranan Iman dalam hidup.
- (7) Anak tidak meyakini fungsi diri : anak tidak yakin bahwa keseluruhan dirinya akan berfungsi dengan baik. Sehingga tidak mampu mendorong dirinya untuk berkembang total, maksimal dan optimal. Dengan semua itu, maka anak tersebut tidak dapat mencapai kemandirian.
- (8) Belum dapat mengontrol temperament yang lebih baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Cara Menumbuhkan Kepercayaan Diri

Adapun cara untuk menumbuhkan kepercayaan diri adalah :

1. Rileks

Bersikaplah rileks jangan terlalu formal, jika terlalu formal maka akan menyempitkan pemikiran anda dan akan membuat kaku suasana. Dengan bersikap rileks, apa yang sedang dihadapi ataupun dikerjakan akan berjalan dengan suasana santai dan tenang tanpa ketegangan.

2. Lupakan standar yang ditetapkan orang lain

Lakukanlah sesuatu sesuai dengan standar yang kita miliki, jangan mengikuti standar orang lain. Orang lain memiliki nilai yang berbeda, dan sekeras apa pun mencoba, kita tidak pernah bisa memuaskan semua orang. Jangan khawatir jika orang-orang menyebut kita gendut, kurus, pemalas, membosankan, pelit, konyol, ataupun sebutan lainnya. Bertahanlah pada standar yang kita miliki, bukan pada standar yang dimiliki oleh orang lain. Setiap orang mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Kita kecil tapi lincah dan cerdas, gendut tapi pintar, membosankan tapi kreatif dan lain sebagainya.

3. Memperbaiki penampilan

Perbaikilah penampilan, memang yang sebenarnya dilihat oleh orang lain untuk pengenalan lebih lanjut adalah sikap dan kepribadian diri, tapi penampilan juga perlu untuk ditunjukkan yang lebih baik agar orang bisa tertarik melihat penampilan kita.

4. Memperbaiki diri

Perbaikilah diri kita, baik dari segi kepribadian, sikap, karakter dan lain sebagainya. Demikian pula menggali bakat, skill dan kemampuan agar menjadi manusia yang hebat. Dengan perbaikan tersebut seseorang akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi pribadi yang lebih baik lagi, selain itu akan menumbuhkan rasa percaya diri.

5. Selalu Berpikir Positif

Dengan berpikir positif kita akan melakukan sesuatu tanpa beban pikiran, akan tumbuh rasa percaya diri. Oleh karena itu hilangkanlah pemikiran-pemikiran negatif yang ada pada diri. Kembangkan pikiran-pikiran positif yang akan mempengaruhi tindakan untuk menjadi pribadi lebih baik lagi.

6. Setiap orang mempunyai kelebihan dan kekurangan

Janganlah minder jika melihat orang lain mempunyai kelebihan, karena dibalik kelebihannya dia pasti mempunyai kekurangan. Begitupun sebaliknya jangan minder dengan kekurangan anda karena dibalik itu anda mempunyai kelebihan. Lakukan saja apa yang bisa anda lakukan dan kerjakan yang terbaik.

7. Menjadi diri sendiri

Setiap orang sudah diberikan oleh Tuhan kebaikan dan kelebihan, tidak perlu minder dengan kekurangan diri. Jadilah diri sendiri dengan melakukan yang terbaik, karena orang lain belum tentu lebih baik dari kita. Kita yang tahu apa yang terbaik untuk kita, oleh karena itu lakukan yang terbaik dan perbaiki diri serta mengembangkan diri untuk menjadi lebih baik.

8. Bebas berpikir dan berekspresi

Janganlah kungkung pemikiran anda dengan pemikiran-pemikiran yang tidak berguna, berpikirlah positif dan hal yang baik-baik. Begitupun kerjakan sesuatu sesuai dengan keinginan anda selama tidak melanggar aturan, anda bebas untuk berekspresi selama tidak merugikan orang lain dan melanggar aturan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Belajarlah dari kesalahan

Belajarlah dari kesalahan, agar kedepannya menjadi lebih baik lagi. Perbaikilah diri karena hal tersebut akan meningkatkan kepercayaan diri. Rasa percaya diri anda mungkin tertutup oleh ketakutan untuk mengulang kesalahan yang pernah anda lakukan di masa lalu. Untuk mengatasi hal ini, anda justru harus mempelajari lagi kesalahan-kesalahan tersebut sehingga tidak akan terulang lagi di masa depan.

10. Bersyukur atas apa yang Anda miliki

Minder dengan kekurangan hanya akan menghancurkan kepercayaan pada diri sendiri, bersyukurlah atas apa yang telah Tuhan berikan. Tidak ada yang sempurna didunia ini, yang perlu dilakukan adalah melakukan yang terbaik untuk diri kita dan terus mengembangkan kemampuan yang ada pada diri kita.



Dokumentasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
 DINAS PENDIDIKAN
 SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 12 PEKANBARU
 SEKOLAH RUJUKAN NASIONAL

Alamat : Jl. Garuda Sakti Km. 3 Kel. BinaWidya Kec. Tampan Kode Pos : 28293
 Email : smanduabelas.pekanbaru@gmail.com Telp : (0761) 7875113
 NSS : 301096008042 NIS : 300420 NPSN : 10404011

Akreditasi : A

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 071 / SMAN.12 / X / 2020 / 1258

Berdasarkan Surat Dinas Pendidikan Provinsi Riau Nomor : 071/Disdik/1.3/2020/8753 Tanggal 08 September 2020 Tentang Riset Penelitian. Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 12 Pekanbaru, dengan ini menerangkan :

Nama : **Diah Mustika Ayuningrum**
 NIM : 116132029580
 Program Studi : S1/Manajemen Pendidikan Islam
 Mahasiswa : UIN SUSKA RIAU

benar telah melaksanakan Riset/Penelitian di SMA Negeri 12 Pekanbaru, yang dilaksanakan pada tanggal 05 s/d 06 Oktober 2020, data atau hasil dari penelitian tersebut akan dipergunakan untuk bahan pembuatan skripsi yang berjudul :

“ IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK MODELLING DI SMA NEGERI 12 PEKANBARU ”

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Pekanbaru, 13 Oktober 2020
 Kepala Sekolah,
HJ.ERMITA,S.Pd. MM
 NIP.19720821 199802 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 08 Sep 2020

No : 071/Disdik/1.3/2020/8753
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMAN 12 Pekanbaru
di-
Pekanbaru

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/35096 Tanggal 4 September 2020 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : DIAH MUSTIKA AYUNINGRUM
NIM : 116132029580
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBANGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK MODELLING DI SMA NEGERI 12 PEKANBARU

Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 12 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS



Dr. Eng. YUSRI, S.Pd.,S.T.M.T
Pembina Tingkat I
NIP. 19661231 199102 1 007

Tembusan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/35096
TENTANG



1.04.02.01

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/8709/2020 Tanggal 29 Juli 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

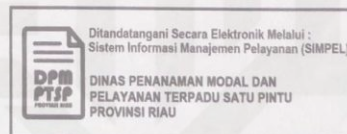
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : DIAH MUSTIKA AYUNINGRUM |
| 2. NIM / KTP | : 116132029580 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK MODELLING DI SMA NEGERI 12 PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SMA NEGERI 12 PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 4 September 2020



Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/18608/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Pekanbaru, 31 Desember 2019

Kepada
Yth. Dr. Fitra Herlinda, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

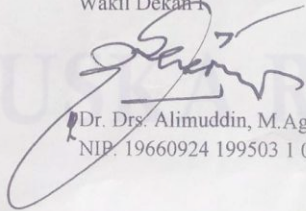
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : DIAH MUSTIKA AYUNINGRUM
NIM : 11613202958
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Efektivitas Teknik Modelling Layanan Bimbingan Kelompok
Meningkatkan Percaya Diri dalam Belajar Siswa SMAN 2 Pekanbaru
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I


Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/3456/2020 Pekanbaru, 27 Juli 2020
 Sifat : Biasa
 Lamp : -
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 SMA N 12 Pekanbaru
 di
 Tempat

Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : DIAH MUSTIKA AYUNINGRUM
 NIM : 11613202958
 Semester/Tahun : IX (Sembilan) / 2020
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melakukan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan
 Wakil Dekan III

 Dr. Drs. Nursalim, M.Pd
 NID. 19660410 199303 1 005

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
J. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/9515/2020 Pekanbaru,31 Agustus 2020
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Kepada
Yth. Dr. Fitra Herlinda, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

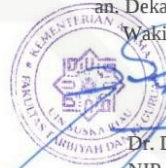
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : DIAH MUSTIKA AYUNINGRUM
NIM : 11613202958
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modelling di SMAN 12 Pekanbaru
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/8709/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 29 Juli 2020 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : DIAH MUSTIKA AYUNINGRUM
NIM : 11613202958
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2020
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : IMPLEMENTASI BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK MODELLING DI SMA NEGERI 12 PEKANBARU
Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 12 PEKANBARU
Waktu Penelitian : 3 Bulan (29 Juli 2020 s.d 29 Oktober 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.


a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


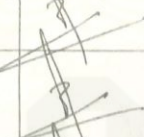
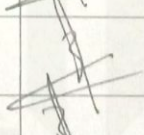
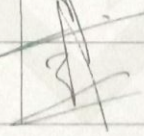
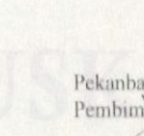
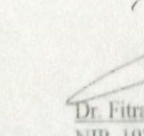


UIN SUSKA RIAU

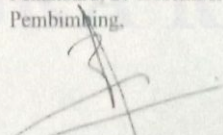
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1.	Jenis yang dibimbing	: Skripsi	
	a. Seminar usul Penelitian	:	
	b. Penulisan Laporan Penelitian	:	
2.	Nama Pembimbing	: Dr. Fitra Herlinda, M.Ag	
	a. Nomor Induk Pegawai (NIP)	: 19710614 199603 2 001	
3.	Nama Mahasiswa	: Diah Mustika Ayuningrum	
4.	Nomor Induk Mahasiswa	: 11613202958	
5.	Kegiatan	: Bimbingan	

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	7 April 2020	Perbaikan judul setelah seminar proposal		
2	17 Juli 2020	Bimbingan dan acc bab 1-3		
3	14 September 2020	Bimbingan kisi-kisi wawancara Penambahan dan perubahan pertanyaan wawancara, serta urutan susunan variabel		
4	28 September 2020	Acc wawancara		
5	30 November 2020	Bimbingan skripsi		
6	21 Desember 2020	Acc skripsi		

Pekanbaru, 21 Desember 2020
Pembimbing,



Dr. Fitra Herlinda, M.Ag
NIP. 19710614 199603 2 001

Dokumentasi wawancara

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



IWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis bernama Diah Mustika Ayuningrum. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Kartono dan Nurhatisa. Penulis lahir di Pekanbaru, 21 Januari 1998, penulis memulai pendidikan formalnya di TK dan pendidikan dasar di SDN 001 Pangkalan Kasai dan SDN 020 Seberida, dan lulus pada tahun 2010. Setelah melewati jenjang pendidikan dasar penulis melanjutkan pendidikan menengah pertamanya di SMPN 1 Seberida, dan lulus pada tahun 2013, selanjutnya penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Seberida.

Pada tahun 2016, penulis melanjutkan S-1 dengan menjadi salah satu mahasiswa di jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dengan konsentrasi jurusan Bimbingan dan Konseling (BK) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur Mandiri dan lulus pada tahun 2021.